

PT Pelat Timah Nusantara Tbk

Laporan keuangan

30 September 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)

Serta periode sembilan bulan yang berakhir

30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit)

Financial statements

September 30, 2013 (unaudited) and December 31, 2012 (audited)

And nine months period ended September 30, 2013 and 2012 (unaudited)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
SERTA SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012
AND NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2 <i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif.....	3 <i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 <i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-68 <i>Notes to the Financial Statements</i>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	13.132	2,4,30,31	7.964	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD372 pada tahun 2013, dan USD382 pada tahun 2012	36.885	2,3,5,22, 30,31	31.073	<i>Trade receivables, third parties net of allowance for impairment losses of USD372 in 2013 and USD382 in 2012</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	369	2,30,31	28	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	5	2,18,30,31	6	<i>Related parties</i>
Persediaan, neto	42.013	2,3,6,20	36.288	<i>Inventories, net</i>
Pajak dibayar dimuka	390	2,13a	251	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	861	7	478	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	93.655		76.088	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	128	2,8,18,30,31	128	<i>Investment in shares of stock</i>
Aset pajak tangguhan, neto	1.793	2,13e	2.351	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 12.826 pada 30 September 2013 dan USD 10.739 pada 31 Desember 2012	24.633	2,3,9,20 21,22,27	26.038	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of USD12,826 in September 30, 2013 and USD10,739 in December 31, 2012</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	5.107	2,3,13b	5.482	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Uang jaminan	55	2,18,30,31	55	<i>Security deposits</i>
Piutang karyawan, neto	236	2,18,30,31	255	<i>Employees' receivables, net</i>
Aset lain-lain	156	2,10	219	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	32.108		34.528	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	125.763		110.616	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012
(Disajikan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (contd')
SEPTEMBER 30, 2013 AND DECEMBER 31, 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	37.816	2,11,28,31	36.777	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	28.712	2,12,30,31	16.117	Third parties
Pihak berelasi	10.640	2,12,18,30,31	6.518	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.066	2,15,30,31	985	Third parties
Pihak berelasi	100	2,15,18,30,31	75	Related parties
Utang pajak	88	2,13c	299	Taxes payable
Beban akrual	1.083	2,14,30,31	1.667	Accrued expenses
Provisi jangka pendek	137	2,16	137	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
Jangka pendek	681	2	407	benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	80.324		62.982	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
Jangka panjang	4.410	2,3,25	4.976	benefits liabilities
Total Liabilitas	84.734		67.958	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Shares capital - par value of
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital -
				8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
2.523.350.000 saham	26.844	17	26.844	2,523,350,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	11.414	17	11.414	Additional paid-in capital, net
Modal lain-lain - opsi saham	185	2,26	185	Other capital - stock option
Saldo laba	2.586		4.215	Retained earnings
Total Ekuitas, neto	41.029		42.658	Total Equity, Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	125.763		110.616	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 SEPTEMBER 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam ribuan dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 Nine months ended
SEPTEMBER 30, 2013 and 2012
 (Expressed in thousands of US,
 unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENJUALAN NETO	129.491	2,19	102.757	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(119.115)	2,6,9,20	(98.064)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	10.376		4.693	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASI		2,5,9,21,22		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(2.500)		(2.091)	Selling
Umum dan administrasi	(6.768)		(7.351)	General and administrative
Jumlah Beban Operasi	(9.268)		(9.442)	
LABA (RUGI) OPERASI	1.108		(4.749)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan	195	2,23	150	Finance income
Laba (rugi) penjualan scrap	(49)		48	Gain (loss) on scraps sales
Beban keuangan	(417)	2,24	(396)	Finance cost
Rugi selisih kurs, neto	(2.547)	2	(2.078)	Loss on currency exchange, net
Pendapatan lain-lain	1.044		99	Other income
Beban lain-lain	(405)		(18)	Other expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(1.071)		(6.944)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	2,13d	-	Current
Tangguhan, neto	(558)	2,13e	243	Deferred, net
Manfaat (beban) Pajak, neto	(558)		243	Tax Benefit (Expense), Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(1.629)		(6.701)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan	-		-	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.629)		(6.701)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam nilai penuh)				INCOME (LOSS) PER SHARE (in full amount)
Dasar, laba (rugi) tahun berjalan diatribusikan pada pemegang saham	(0.0006456)	2,29	(0.0026556)	Basic, income (loss) for the year attributable to equity holders
Dilusan, laba (rugi) tahun berjalan diatribusikan pada pemegang saham	(0.0006456)	2,29	(0.0026556)	Diluted, income (loss) for the year attribute to equity holders

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Sembilan bulan yang berakhir tanggal
 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Nine months ended September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahannya modal disetor, bersih/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas, Bersih/ <i>Total shareholders' equity, Net</i>	
				Telah dicadangkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo, 1 Januari 2012		26.844	11.414	32.339	(21.655)	10.684	49.127	Balance, January 1, 2012
Dividen Kas								Cash dividends
Total laba komprehensif - rugi tahun berjalan	17	-	-	-	(4.462)	(4.462)	(4.462)	Total comprehensive income – loss for the year
Opsi kepemilikan saham oleh manajemen yang telah vested	2,26	-	-	-	-	-	-	Vesting of management stock option
Pembentukan cadangan wajib	17	-	-	-	-	-	-	Appropriation for mandatory reserve
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo, 30 September 2012		26.844	11.414	32.339	(26.117)	6.222	44.665	Balance, September 30, 2012
Laba (rugi) bersih periode 01 Oktober s/d 31 Desember 2012					(2.007)	(2.007)	(2.007)	Net income (loss) periode start October 01 till December 31 2012
Dividen kas								Cash dividends
Opsi pemilikan saham oleh Manajemen yang telah vested								Vesting of management stock option
Saldo, 31 Desember 2012		26.844	11.414	32.339	(28.124)	4.215	42.658	Balance, December 31, 2012
Total laba komprehensif - laba tahun berjalan		-	-	-	(1.629)	(1.629)	(1.629)	Total comprehensive income – income for the year
Pembentukan cadangan wajib	17	-	-	-	-	-	-	Appropriation for mandatory reserve
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo, 30 September 2013		26.844	11.414	32.339	(29.753)	2.586	41.029	Balance, September 30, 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	136.677		113.707	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	197		150	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(104.532)		(88.466)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk pajak	(14.342)		(10.580)	Payments for taxes
Pembayaran kepada karyawan	(5.747)		(5.828)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(4.957)		(5.640)	Payments for operating expenses
Pembayaran untuk bunga dan biaya bank	(396)		(445)	Payments for interest expense and bank charges
Lain-lain, bersih	2.941		189	Others, net
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	9.841		3.086	Net Cash Flows from (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(1.564)		(5.169)	Acquisitions of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap dan aset lain-lain	183		266	Proceeds from sales of fixed assets and other assets
Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.381)		(4.903)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	1.121		-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(1.121)		(2.716)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	-		-	Payments of cash dividends
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	-		(2.716)	Net Cash Flows (Used in) Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	8.460		(4.533)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs	(3.292)		(314)	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.964		9.382	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	13.132	4	4.535	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIODS

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pelat Timah Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1982 dari Notaris Imas Fatimah, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 85 tanggal 30 Mei 1983 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 tanggal 15 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 1983, Tambahan No. 828.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 104 tanggal 27 Maret 2013 yang dibuat oleh notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-28158.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 27 Mei 2013.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cilegon, Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986. Perusahaan memulai kegiatan *Revamping* pada tahun 2010 hingga rampung pelaksanaan pada bulan Desember 2011 dan mulai operasi secara komersial pada bulan April 2012. Kapasitas produksi sebelum *revamping* adalah 130.000 ton per tahun menjadi 160.000 ton per tahun setelah *revamping*.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri *baja lembaran lapis timah (tinplate)*.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Pelat Timah Nusantara Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 45 of Imas Fatimah, S.H., dated August 19, 1982 and was amended with the Notarial Deed No. 85 of the same notary dated May 30, 1983. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4497.HT.01.01.TH.83 dated June 15, 1983 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 1983, Supplement No. 828.

The Company's Articles of Association has been last amended by Notarial Deed No. 104 dated March 27th 2013, which was made by notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn and had been approved by The Ministry of Laws and Human Rights of The Republic of Indonesia by decree of The Ministry of Laws and Human Rights of The Republic of Indonesia No. AHU-28158 .AH.01.02 Year 2013, dated May 27th, 2013.

*The Company's Head Office is located in Jl. Gatot Subroto Kav. 54, Jakarta and its factory is located in Cilegon, Banten. The Company started its commercial operations in 1986. The Company started the *revamping* project in 2010 up to completion in December 2011 and started the commercial operation in April 2012. Production capacity before *revamping* project is 130,000 tons per annum which become 160,000 tons per annum after *revamping* project.*

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of industrial tinplate.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 4 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 504.670.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga Rp325 per saham. Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2009.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Kazumasa Shinkai
Komisaris	Sukandar
Komisaris	Keiichiro Kawaguchi
Komisaris	Shojiro Ejima
Komisaris Independen	Budi Irmawan
Komisaris Independen	Teguh Panotojudo Slamet

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ardhiman T. Akanda
Wakil Direktur Utama	Yoshimitsu Honda
Direktur Komersial	R. Suprpto Indroprayitno
Direktur Operasi tidak terafiliasi	Himawan Turatmo
Direktur Keuangan dan Umum	Slamet Gunawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Yoshiaki Shimada
Komisaris	Sukandar
Komisaris	Keiichiro Kawaguchi
Komisaris	Shojiro Ejima
Komisaris Independen	Budi Irmawan
Komisaris Independen	Teguh Panotojudo Slamet

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ardhiman T. Akanda
Wakil Direktur Utama	Yoshimitsu Honda
Direktur Komersial	R. Suprpto Indroprayitno
Direktur Operasi tidak terafiliasi	Himawan Turatmo
Direktur Keuangan dan Umum	Slamet Gunawan

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On December 4, 2009, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to conduct public offering of its 504,670,000 new shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp325 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2009.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2013, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Commercial Director
Unaffiliated Operational Director
Finance and General Affairs Director

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2012 as follows:

Board of Commissioners

Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Commercial Director
Unaffiliated Operational Director
Finance and General Affairs Director

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Teguh Panotojudo Slamet	Chairman
Anggota	Budi Irmawan	Member
Anggota	Heru A. C. Koesno	Member
Anggota	Rachmat Noviar	Member

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Teguh Panotojudo Slamet	Chairman
Anggota	Budi Irmawan	Member
Anggota	Heru A.C.Koesno	Member
Anggota	Rachmat Noviar	Member

Per 30 September 2013 dan 2012, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah masing – masing 397 dan 390 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commisioners, Directors and Employees (continued)

The members of the Company's audit committee as of September 30, 2013, as follows:

The members of the Company's audit committee as of September 30, 2012, as follows:

As of September 30, 2013 and 2012, the Company has 397 and 390 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012, baik secara prospektif maupun retrospektif.

b. Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Oktober 2013.

c. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012, prospectively and retrospectively.

b. The accompanying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on October 23, 2013.

c. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/ "USD") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Semua informasi keuangan dalam Dolar Amerika Serikat telah disajikan dalam pembulatan ribuan.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan secara retrospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing."

Perusahaan merubah mata uang pencatatan dan pelaporan dari Rupiah menjadi Dolar AS sejak 1 Januari 2012.

d. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of measurement and preparation of the financial statements (continued)

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the United States Dollar "USD" which is the functional currency of the Company. All financial information presented in USD has been rounded to the nearest thousand.

Effective January 1, 2012 The Company retrospectively adopted Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No.10 (2010 Revision) "The effects of changes in foreign exchange rates".

The Company changed the reporting and recording currency from Rupiah to USD since January 1, 2012.

d. Changes in accounting policies and disclosures

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements, except for the adoption of several amended SAKs which were effective starting January 1, 2012 as disclosed in this Note.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

- i. PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku untuk Perseroan di 2012. Standar, revisi standar dan interpretasi berikut ini, yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012, yang relevan terhadap laporan keuangan Perseroan:
- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
 - PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
 - PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
 - PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"
 - PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
 - PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
 - PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham"
 - PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 60 mengatur beberapa persyaratan pengungkapan baru untuk instrumen keuangan, terutama yang terkait dengan bagian manajemen resiko keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

- i. *PSAK and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") which became applicable to the Company in 2012.*
- The following standards, amendments and interpretations, which became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2012, relevant to the Company's financial statements:*
- *PSAK No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*
 - *PSAK No. 16 (2011 Revision), "Fixed Assets"*
 - *PSAK No. 24 (2010 Revision), "Employee Benefits"*
 - *PSAK No. 46 (2010 Revision), "Income Taxes"*
 - *PSAK No. 50 (2010 Revision), "Financial Instruments: Presentation"*
 - *PSAK No. 55 (2011 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
 - *PSAK No. 56 (2011 Revision), "Earning per Share"*
 - *PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". PSAK No. 60 stipulates several new disclosures requirements for financial instruments, especially in the financial risks management section.*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan Perusahaan terdiri dari aset dan liabilitas keuangan.

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, penyertaan saham, piutang karyawan dan uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities

The Company's financial instrument comprise of financial assets and financial liabilities.

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as loans and receivables also available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are initially measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction cost.

The Company's financial assets comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in shares of stock, employees' receivables and security deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows :

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

These financial assets are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on this financial assets classification is presented as interest income in the statements of comprehensive income.

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognized in the statements of comprehensive income.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available-For-Sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20%. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

- Available-For-Sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding category. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholder's equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company has investment in shares of stock that does not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20%. This investment is carried at cost.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company will evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

(ii) Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dikurangi secara langsung atau jika ada jumlah yang dimasukkan ke akun cadangan kerugian penurunan nilai, jumlah yang dimasukkan ke akun penyisihan tersebut dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Jika pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset keuangan tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penerimaan kemudian atas piutang yang diberikan yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence of impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the impairment loss is the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in the statements of comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance for impairment losses account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial assets.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of the reversal of financial assets is recognized in the statements of comprehensive income.

Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current period, are credited to the allowance account, but if after statement of financial position date, are credited to other operating income.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah, dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan lainnya (kecuali jaminan keuangan) diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan selain derivatif, keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan. Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Financial liabilities

Initial recognition

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are derecognized when extinguished.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial liabilities other than derivatives, directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities comprise of short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses.

Subsequent measurement

Other financial liabilities (except for financial guarantee) are measured at amortized cost using the effective interest method.

For financial liabilities other than derivatives, gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is extinguished. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik-teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Bila diperlukan, kuotasi harga pasar atau penawaran pedagang efek untuk instrumen sejenis akan digunakan. Teknik penilaian, seperti analisis arus kas yang didiskonto, juga digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Perusahaan untuk liabilitas keuangan yang sejenis.

(v) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

f. Setara kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, diklasifikasikan sebagai Setara Kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Determination of fair value

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations at each statement of financial position date, without any deduction for transaction costs.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market are determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each statement of financial position date. Where appropriate, quoted market prices or dealer quotes for similar instruments are used. Valuation techniques, such as discounted cash flow analyses, are also used to determine the fair values of the financial instruments.

The fair values of financial liabilities carried at amortized cost are estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rates that are available to the Company for similar financial liabilities.

(v) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

f. Cash equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement are considered as Cash Equivalents.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya perolehan dan nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mengubah definisi pihak berelasi. Perubahan ini juga memperkenalkan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan Pemerintah dan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (entitas berelasi dengan Pemerintah).

Penerapan PSAK No. 7 (Revisi 2010) memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan pihak berelasi, terutama yang berkaitan dengan pengungkapan entitas berelasi dengan Pemerintah. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan pada revisi PSAK No. 7.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventories is determined based on assessment of physical condition of inventory at end of reporting date.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling expenses.

h. Transactions with related parties

Effective January 1, 2011, the Company applied PSAK No. 7 (2010 Revision), "Related Party Disclosures". The revised PSAK change the definitions of a related party. The amendment also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with Government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).

The adoption of PSAK No. 7 (Revised 2010) has significant impact on the disclosure of related parties, in particular those related to the disclosure of Government-related entities. The Company elected to disclose the transaction with Government-related entities using the exemption from general related party disclosure requirements.

The Company has transactions with related parties, as defined in the revised PSAK No. 7.

i. Fixed assets

Fixed assets, other than land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance cost that do not meet the criteria are recognized in statements of comprehensive income as incurred.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Keterangan	Tahun/Years	Descriptions
Bangunan	5-20	Buildings
Mesin dan instalasi	5-20	Machineries and installations
Peralatan kantor	5-10	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan ini akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Aset tidak digunakan dalam operasi

Aset tertentu yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto dan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Land is stated at cost and not amortized

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the statements of comprehensive income.

Construction in progress is presented in the statements of financial position as part of the fixed assets and is stated at cost. The accumulated costs of asset constructed are transferred to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

j. Assets not used in operations

Certain assets which are not used in the Company's operations are stated at the lower of cost or net realizable value and presented as part of other assets in the statements of financial position.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Nilai tercatat dari aset nonkeuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan dari aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lain. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi.

Nilai terpulihkan suatu unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui di periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, yang mungkin terjadi seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

l. Provisi atas klaim kualitas produk

Provisi diakui apabila sebagai akibat dari kejadian terdahulu, Perusahaan memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diperkirakan secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exist. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

l. Provision of product quality claim

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined every reporting date and adjusted to reflect current best estimate.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang selain Dolar AS

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dalam mata uang fungsional Perusahaan (Dolar AS) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang fungsional pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang selain Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang selain Dolar AS yang diukur berdasarkan biaya perolehan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Kurs (dalam angka penuh) yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah sebagai berikut:

	2013	2012
1 Rupiah/Dolar AS	0,000086	0,000103
1 Euro Eropa (EUR)/Dolar AS	1,35	1,32
1 Yen Jepang (JP¥)/Dolar AS	0,010	0,012

n. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Transactions and balances in currencies other than USD

Transactions in currencies other than USD are translated into the Company's functional currency (USD) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. The currency exchange gain or loss on monetary items is the difference between amortized cost in the functional currency at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in currency other than USD translated at the exchange rate at the end of the reporting period.

Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD that are measured based on historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

The currency exchange rates (in full amount) used to translate the monetary assets and liabilities are as follows:

	2013	2012
Rupiah 1 /US Dollar	0,000086	0,000103
European Euro 1 (EUR)/US Dollar	1,35	1,32
Japanese Yen 1 (JP¥)/US Dollar	0,010	0,012

n. Stock issuance cost

Stock issuance costs are presented as deduction from Additional Paid-In Capital in the equity section in the statements of financial position.

o. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts, rebates and excluding Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)
Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang.

Penjualan *bill and hold* diakui pada saat pembeli mendapatkan hak milik jika: (i) terdapat kemungkinan besar bahwa pengiriman akan dilakukan, (ii) barang sudah di tangan, teridentifikasi dan siap dikirimkan ke pembeli, (iii) pembeli secara khusus menyatakan instruksi pengiriman ditangguhkan dan (iv) berlaku syarat-syarat pembayaran yang sah.

Penjualan barang secara konsinyasi diakui pada saat pelanggan menggunakan barang yang dikirimkan oleh Perusahaan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010) dalam menghitung liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

Kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada tahun-tahun lalu, yang berdampak terhadap tahun berjalan akibat penerapan awal atau perubahan terhadap imbalan pasca-kerja diperlakukan sebagai biaya jasa lalu dan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and expense recognition(continued)
Sales of Goods

Revenues from sale of goods are recognized when the title of ownership of the goods has been passed on to the customer, either upon delivery.

Bill and hold sales are recognized when the buyer takes title, provided: (i) it is probable that delivery will be made, (ii) the item is on hand, identified and ready for delivery to the buyer at the time the sale is recognized, (iii) the buyer specifically acknowledges the deferred delivery instructions and (iv) the usual payment terms apply.

Consignment sales of goods are recognized when the goods delivered by the Company have been used by the customers.

Expense recognition

Expense is recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Employee benefits

The Company implemented PSAK No. 24 (2010 Revision) in calculating estimated liability of employees benefits using the Projected Unit Credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

The increase in the present value of the defined benefit obligation for employee service in prior years, resulting in the current year from the introduction of, or changes to, post-employment benefits is treated as past service cost and recognized as expense using straight-line method over the average period until the benefits become vested.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan meliputi:

Asuransi pensiun

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pembayaran premi awal sekaligus premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan PT Asuransi Jiwasraya. Seluruh premi ditanggung oleh Perusahaan.

Dana pensiun

Perusahaan memiliki Program Pensiun Iuran Pasti yang mencakup seluruh karyawan tetap Perusahaan yang memenuhi syarat. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 5% dan 10% dari gaji pokok. Kontribusi terutang untuk program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang

Disamping program pensiun, Perusahaan juga memberikan penghargaan purna tugas dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didanai kepada karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana dituangkan dalam perjanjian kerja bersama. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

q. Opsi saham

Beban kompensasi dengan akun ekuitas terkait diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal dimana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pada saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits

Long-term employee benefits of the Company comprise of:

Insurance plan

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and PT Asuransi Jiwasraya. All the premium is borne by the Company.

Pension plan

The Company has a Defined Contribution Benefit Pension Plan covering all of its eligible permanent employees. Pension plan funded through contribution from the employees and the Company of 5% and 10% of the basic salaries, respectively. Contributions payable for defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Long-term employee benefits

In addition to the pension program, the Company also provides post employment award and other long-term benefits which are unfunded to all of its eligible permanent employees, as stipulated under collective labor agreement. These long-term employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method in accordance with PSAK No. 24 (2010 Revision).

q. Share option

Compensation expense with the corresponding equity account is accrued during the vesting period based on the fair value of the option at grant date, which is the date when the number of shares becomes the rights of the employees and the exercise price is determinable.

When the share option is exercised, related compensation is deducted to the proceeds from the issuance of the shares.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak penghasilan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan tidak dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan dan laba rugi kurs terkait yang tidak timbul dari aktivitas utama Perseroan tercermin dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan bersih". Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas keuangan yang tidak terkait dengan aktivitas pendanaan tetapi timbul dari aktivitas operasi disajikan sebagai pendapatan dan beban, dalam bagian laba usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities and accumulated tax loss carry forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets for that portion that is not expected to be realized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Changes to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if appealed against by the Company, when the results of the appeal are determined.

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related currency exchange gains and losses that do not arise from the Company's principal activities are reflected in the statement of comprehensive income as part of "Net finance income (costs)". Currency exchange gains and losses on financial assets and liabilities that are not related to financing activities but arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan (lanjutan)

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan, dan beban bunga atas pinjaman, keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, dan laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan tergantung pada posisi laba atau rugi neto dari pergerakan mata uang asing.

t. Informasi segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

u. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar hanya jika harga pasar rata-rata saham biasa selama periode pelaksanaan opsi saham melebihi harga eksekusi opsi saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Finance income and finance costs (continued)

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, and currency exchange gains or losses arising from investing and financing activities.

Currency exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether currency exchange movements are in a net gain or net loss position.

t. Segment information

The Company applied PSAK No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Earnings gain (loss) per share

Basic earnings gain (loss) per share is calculated by dividing the profit (loss) for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings gain (loss) per share is calculated after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding only if the average market price of ordinary shares during the exercise period exceeds the exercise price of the stock options.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang, biaya bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2010) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Company's financial statements in accordance with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the selling price and cost of labor, raw materials and other cost and considering other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic substance of the underlying transactions, events, and conditions.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (2010 Revision). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing sebesar USD37.257 dan USD31.455. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha-Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to USD37.257 and USD31.455, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables-Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha-Evaluasi Kolektif (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar USD42.176 dan USD36.801. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir tahun pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Perusahaan menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalitas yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Perusahaan yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables-Collective Assessment (continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventory as of September 30, 2013 and 2012 amounted to USD42.176 and USD36,801 respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Pension and Employees' Benefits

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employee benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, which includes the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turn-over rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at financial year-end.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at year end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Company uses a single discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increases is based on the Company's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

diharapkan di Negara Indonesia.

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar USD4.410 dan USD4.976. Penjelasan lebih rinci mengenai asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 25.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar USD24.633 dan USD26.038. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employees' Benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to USD4,410 and USD4,976, respectively. Further details are disclosed in Note 25.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Company estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to USD24,633 and USD26,038, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui taksiran tagihan pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas taksiran tagihan pajak penghasilan badan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar USD5.107 dan USD5.482. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company recognizes estimated claims for income tax refund based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of estimated claims for corporate income tax refund as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to USD5.107 and USD5,482, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Kas	5	6
<u>Bank</u>		
Dalam Rupiah		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Rp6 juta pada 2013)	1	52
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia Tbk (Rp5 juta pada 2013)	1	52
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp62 juta pada 2013)	5	52
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp23.117 juta pada 2013)	1.991	213
PT Bank Central Asia Tbk (Rp4.095 juta pada 2013)	353	0,1
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Rp13 juta pada 2013)	1	2
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp359 juta pada 2013)	256	41
Sub-total	2608	413
Dalam Dolar Amerika Serikat		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.747	139
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	43	20
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	30	21
PT Bank Mizuho Indonesia	65	18
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160	74
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16	16
Sub-total	4.061	288
<u>Deposito berjangka</u>		
Dalam Rupiah		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia	-	931
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.153	517
PT Bank Permata Tbk	1.292	-
PT Bank Bukopin Tbk	1.292	982
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	430	-
PT Bank UOB Indonesia	861	-
PT Bank Syariah Mandiri	430	827
Sub-total	6.458	3.257
Dalam Dolar Amerika Serikat		
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia	-	4.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Sub-total	-	4.000
Total	13.132	7.964

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2013	2012
Kas	5	6
<u>Cash in banks</u>		
In Rupiah		
<u>Third Parties</u>		
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Rp6,401 million in 2013)	1	52
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Rp5,816 million in 2013)	1	52
PT Bank Mizuho Indonesia (Rp61,962 million in 2013)	5	52
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp15,674,177 million in 2013)	1.991	213
PT Bank Central Asia Tbk (Rp443,701 million in 2013)	353	0,1
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Rp26,691 million in 2013)	1	2
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp359,472 million in 2013)	256	41
Sub-total	2608	413
In United States Dollar		
<u>Third parties</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.747	139
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	43	20
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	30	21
PT Bank Mizuho Indonesia	65	18
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160	74
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16	16
Sub-total	4.061	288
<u>Time deposits</u>		
In Rupiah		
<u>Third parties</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia	-	931
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	2.153	517
PT Bank Permata Tbk	1.292	-
PT Bank Bukopin Tbk	1.292	982
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	430	-
PT Bank UOB Indonesia	861	-
PT Bank Syariah Mandiri	430	827
Sub-total	6.458	3.257
In United States Dollar		
<u>Third parties</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia	-	4.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Sub-total	-	4.000
Total	13.132	7.964

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2013
Rekening Rupiah	6,07% - 9,00%
Rekening Dolar Amerika Serikat	3,00% - 3,15%

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
PT United Can Company Ltd. (USD8.660 dan Rp 10 juta) pada tahun 2013 dan USD6.517 dan Rp10 juta pada tahun 2012)	8.171	6.518
PT Central Sahabat Baru (Rp34.998 juta pada tahun 2013 dan Rp33.740 juta pada tahun 2012)	3.014	3.489
PT Cometa Can (USD3.521 dan Rp36.573 juta pada tahun 2013)	6.254	3.007
PT Multi Makmur Indah Indonesia (Rp19.825 juta pada tahun 2013)	1.606	2.976
PT Ancol Terang Metal Printing (USD2.030 dan Rp12 juta pada tahun 2013)	1.919	1.739
PT Frisian Flag Indonesia (USD2.645 pada tahun 2013)	2.645	1.581
CV Guna Abadi Sentosa (Rp6.034 juta pada tahun 2013)	520	1.560
CV Purnakarya Swadiri (Rp16.586 juta pada tahun 2013)	1.408	1.392
PT Indolakto (Rp16.969 juta pada tahun 2013)	1.461	1.349
PT Indonesia Multi Colour Printing (USD3.514 pada tahun 2013)	3.514	1.211
Mr. Iwan Loekantoro Laksmono (Rp105 juta pada tahun 2013)	9	1.183
PT Jasa Lestari Mandiri (Rp20.393 juta pada tahun 2013)	1.641	913
PT Arthawenasakti Gemilang (USD1.216 pada tahun 2013)	1.216	1.183
Lain-lain (di bawah USD1.000) (USD595 dan Rp35.181 juta pada tahun 2013 USD574 dan Rp23.347 juta pada tahun 2012)	4.899	2.991
Sub-total	37.257	31.455
Cadangan kerugian penurunan nilai	(372)	(382)
Total, Neto	36.885	31.073

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2013		2012	
	Bruto	Penurunan nilai	Bruto	Penurunan nilai
Belum jatuh tempo	35.134	(348)	29.901	(140)
Jatuh tempo				
1-30 hari	1.785	(20)	1.246	(6)
31-60 hari	53	(3)	24	-
61-180 hari	34	-	12	-
181-365 hari	11	-	25	(1)
Lebih dari 365 hari	240	(1)	247	(235)
Total, neto	37.257	(372)	31.455	(382)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2013	2012
Rupiah Account	3,80% - 8,50%	
United States Dollar Account	1,50% - 3,87%	

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2013	2012
PT United Can Company Ltd. (USD9,241 and Rp10.410 million in 2013 and USD6,517 and Rp10 million in 2012)	8.171	6.518
PT Central Sahabat Baru (Rp40,174 million in 2013 and Rp33,740 million in 2012)	3.014	3.489
PT Cometa Can (USD4.319 and Rp42,239 million in 2013)	6.254	3.007
PT Multi Makmur Indah Indonesia (Rp24,138 million in 2013)	1.606	2.976
PT Ancol Terang Metal Printing (USD1,612 in 2013)	1.919	1.739
PT Frisian Flag Indonesia (USD2,040 in 2013)	2.645	1.581
CV Guna Abadi Sentosa (Rp8,914 million in 2013)	520	1.560
CV Purnakarya Swadiri (Rp18,725 million in 2013)	1.408	1.392
PT Indolakto (Rp22,998 million in 2013)	1.461	1.349
PT Indonesia Multi Colour Printing (USD2,217 in 2013)	3.514	1.211
Mr. Iwan Loekantoro Laksmono (Rp40,833 million in 2013)	9	1.183
PT Jasa Lestari Mandiri (Rp16,941 million in 2013)	1.641	913
PT Arthawenasakti Gemilang (USD1.216 in 2013)	1.216	1.183
Others (below USD1,000) (USD595 and Rp35,181 million in 2013 USD574 and Rp23,347 million in 2012)	4.899	2.991
Sub-total	37.257	31.455
Allowance for doubtful accounts	(372)	(382)
Total, Net	36.885	31.073

The details of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	2013		2012	
	Bruto	Penurunan nilai	Bruto	Penurunan nilai
Belum jatuh tempo	35.134	(348)	29.901	(140)
Jatuh tempo				
1-30 hari	1.785	(20)	1.246	(6)
31-60 hari	53	(3)	24	-
61-180 hari	34	-	12	-
181-365 hari	11	-	25	(1)
Over 365 days	240	(1)	247	(235)
Total, net	37.257	(372)	31.455	(382)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	USD	USD	Rupiah
Rupiah (Rp181.462 juta pada 30 September 2013 Rp175,751 juta pada tahun 2012)	15.254	18.173	(Rp181,462 million in September 30, 2013 and Rp175,751 million in 2012)
Dolar Amerika Serikat	21.631	12.900	United States Dollar
Total	36.885	31.073	Total

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal tahun	382	386	Beginning balance
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 22)	372	-	Provision during the year (Note 22)
Penghapusan piutang	-	-	Receivables written-off
Pemulihan penyisihan	(382)	(4)	Recovery of allowance
Saldo akhir periode	372	382	Ending balance

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2013 and December 31, 2012 the total allowance for impairment losses of the Company's trade receivables are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Penurunan individual	351	381	Individual impairment
Penurunan kolektif	21	1	Collective impairment
Total	372	382	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of the accounts.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Barang jadi	20.327	19.291
Bahan baku	14.682	9.017
Suku cadang dan perlengkapan	467	355
Barang <i>scraps</i>	237	305
Barang dalam perjalanan	6.463	7.833
Sub-total	42.176	36.801
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(348)
Penyisihan persediaan usang	(163)	(165)
Sub-total	(163)	(513)
Total, Neto	42.013	36.288

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	513	1.499
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan penyisihan (Catatan 20)	-	513
Pemulihan penyisihan	(350)	(1.499)
Penghapusan persediaan	-	-
Saldo akhir tahun	163	513

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan atas barang jadi, sebesar USD348 yang disebabkan nilai tercatat persediaan tersebut lebih tinggi dibandingkan nilai realisasi neto.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada 30 September 2013, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai dan keusangan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp300.000 juta yang dapat disesuaikan dengan perubahan nilai persediaan Perusahaan pada setiap akhir tahun dimana Perusahaan berkewajiban untuk melaporkannya sebagai dasar perhitungan nilai pertanggungan yang baru. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2013	2012	
Barang jadi	20.327	19.291	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	14.682	9.017	<i>Raw materials</i>
Suku cadang dan perlengkapan	467	355	<i>Spare parts and supplies</i>
Barang <i>scraps</i>	237	305	<i>Scraps</i>
Barang dalam perjalanan	6.463	7.833	<i>Goods in transit</i>
Sub-total	42.176	36.801	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(348)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Penyisihan persediaan usang	(163)	(165)	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Sub-total	(163)	(513)	Sub-total
Total, Neto	42.013	36.288	Total Inventories, Net

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	513	1.499	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan			<i>Changes during the year</i>
Penambahan penyisihan (Catatan 20)	-	513	<i>Additional provision (Note 20)</i>
Pemulihan penyisihan	(350)	(1.499)	<i>Recovery of allowance</i>
Penghapusan persediaan	-	-	<i>Inventories written-off</i>
Saldo akhir tahun	163	513	Ending balance

As of December 31, 2012, the Company provided allowance for decline in value of inventories for finished goods, amounting to USD348 since the carrying value of such inventories was higher than the net realizable value.

Based on review of the status of inventories in September 30, 2013, the management of Company believes that the allowance for inventory for decline in value of inventories and inventory obsolescence is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories and obsolescence.

Inventories are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sum insured of Rp300,000, million which can be adjusted to the changes of the carrying value of inventories at each year end and the Company is required to report it as the basis of new sum insured calculation. The management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2013	2012
Ongkos Naik Haji (ONH)	382	419
Asuransi dibayar dimuka	198	-
Uang muka kepada karyawan	30	7
Sewa dibayar dimuka	37	11
Lainnya	214	41
Total	861	478

Haj pilgrimage cost
Prepaid insurance
Advance payments to employees
Prepaid rent
Others
Ending balance

8. PENYERTAAN SAHAM

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Krakatau Medika, yang bergerak dalam bidang jasa rumah sakit, dengan harga perolehan sebesar Rp1.200 juta atau USD128 dan persentase kepemilikan sebesar 5,70%.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Krakatau Medika (KM) tanggal 20 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal disetor dari Rp21.050 juta menjadi Rp39.050 juta yang diambil bagian oleh PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri dan PT Krakatau Bandar Samudera. Peningkatan modal disetor tersebut mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan di KM turun menjadi sebesar 3,07%. Pada tanggal 30 September 2013, tidak ada perubahan atas persentase kepemilikan saham Perusahaan di PT Krakatau Medika.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai penyertaan saham pada tanggal 30 September 2013.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

30 September 2013/September 30, 2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	98	-	-	98	Land
Bangunan	4.605	31	-	4.636	Buildings
Mesin dan instalasi	27.295	1.496	-	28.791	Machineries and installations
Peralatan kantor	3.663	67	22	3.708	Office equipment
Kendaraan	226	-	-	226	Vehicles
Aset Dalam Pembangunan	890	67	957	-	Construction In Progress
Total Biaya Perolehan	36.777	1.661	979	37.459	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	2.293	133	-	2.426	Buildings
Mesin dan instalasi	7.150	1.532	-	8.682	Machineries and installations
Peralatan kantor	1.152	445	32	1.565	Office equipment
Kendaraan	144	9	-	153	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	10.739	2.119	32	12.826	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	26.038			24.633	Net Book Value

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

In 2007, the Company has made an investment in shares of stock of PT Krakatau Medika, which is engaged in medical services, with acquisition cost amounting to Rp1,200 million or USD128 and ownership interest of 5.70%.

Based on the Minutes of the Shareholders' General Meeting (SGM) of PT Krakatau Medika (KM) dated June 20, 2008, the shareholders approved, among others, the increase in paid-in capital from Rp21,050 million to Rp39,050 million, which is taken part by PT Krakatau Industrial Estate Cilegon, PT Krakatau Tirta Industri and PT Krakatau Bandar Samudera. The related increase in paid-in capital resulted to a decrease of the Company's ownership interest in KM to become 3.07%. As of September 30, 2013, there are no changes in the percentage of ownership of the Company in PT Krakatau Medika.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the carrying amount of the investment in shares of stock as of September 30, 2013.

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	98	-	-	98	Land
Bangunan	3.609	996	-	4.605	Buildings
Mesin dan instalasi	9.039	18.544	288	27.295	Machineries and installations
Peralatan kantor	3.230	438	5	3.663	Office equipment
Kendaraan	226	-	-	226	Vehicles
Aset Dalam Pembangunan	15.380	6.221	20.711	890	Construction In Progress
Total Biaya Perolehan	31.582	26.199	21.004	36.777	Total Acquisition Costs
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	2.142	151	-	2.293	Buildings
Mesin dan instalasi	6.277	1.161	288	7.150	Machineries and installations
Peralatan kantor	605	552	5	1.152	Office equipment
Kendaraan	132	12	-	144	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	9.156	1.876	293	10.739	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	22.426			26.038	Net Book Value

Biaya penyusutan dibebankan pada (catatan 20,21, dan 22) :

Depreciation expenses were charged to (Notes 20, 21 and 22) :

	2013	2012	
Beban Pokok Penjualan	1.689	687	Cost of goods sold
Beban Penjualan	16	16	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	414	386	General and administrative expenses
Total	2.119	1.089	Total

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cilegon dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2024. Manajemen berpendapat HGB ini dapat diperpanjang.

The Company owns several parcels of land located in Cilegon with the Rights to Building (Hak Guna Bangunan or HGB) certificates with validity terms of 30 (thirty) years and will be due on various dates in 2016 up to 2024. The management is of the opinion that these HGBs are renewable upon expiration.

Nilai wajar atas aset tetap Perusahaan per 31 Desember 2012 :

Fair value of Fixed Assets on December 31, 2012 :

	USD	
Tanah	6.302	Land
Bangunan	2.910	Building
Mesin dan instalasi	20.505	Machinery and installation
Peralatan kantor	2.380	Office equipment
Kendaraan	129	Vehicle

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, perincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari:

As of September 30, 2013 and 31 December 2012, the details of construction in progress consists of:

	2013	2012	
Mesin scroll cut	-	890	Scroll cut machine
Total	-	890	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Proyek revamping

Proyek *revamping* bertujuan untuk mengganti peralatan pabrik yang sudah berumur tua dengan peralatan baru yang memiliki teknologi modern untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 130.000 ton (tidak diaudit) per tahun menjadi 160.000 ton (tidak diaudit) per tahun. Proyek tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi kebutuhan pasar. Perusahaan telah menunjuk konsorsium proyek yang terdiri dari Nippon Steel Engineering Co., Ltd., Fuji Electric Asia Pacific Pte. Ltd., PT Sankyu Indonesia International dan PT Nippon Steel Construction Indonesia untuk melaksanakan proyek tersebut. Pada bulan Juli 2012 proyek revamping telah selesai 100% dan telah beroperasi secara komersial dengan baik.

Mesin scroll cut

Untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, Perusahaan menambah mesin *scroll cut* untuk menyediakan barang jadi yang mudah dibentuk sesuai dengan pesanan pelanggan. Pada tanggal 30 September 2013. Proyek ini telah selesai dan beroperasi efektif pada bulan Januari 2013.

Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp68.269 juta dan USD74.100. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2013, manajemen berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan tanah tidak digunakan dalam operasi yang diperoleh dari penyelesaian piutang usaha.

9. FIXED ASSETS (continued)

Revamping project

Revamping project aims to replace the old factory equipment with new equipment that has modern technology to increase production capacity from 130,000 tons (unaudited) per year to 160,000 tons (unaudited) per year. This project also aims to increase the product quality to fulfill market needs. The Company has appointed project consortium which consists from Nippon Steel Engineering Co., Ltd., Fuji Electric Asia Pacific Pte. Ltd., PT Sankyu Indonesia International and PT Nippon Steel Construction Indonesia to undertake this project. On July 2012 this project is finished 100% and has been commercially operated.

Scroll cut machine

To improve service to the customers, the Company added a scroll-cut machine to provide the finished goods which easily formed in accordance with customer orders. As of September 30, 2013. This project in financial and physical terms is 100% and has been commercially operated January 2013.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against fire and other possible risks under blanket policies with sums insured of Rp68,269 million and USD74,100. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of September 30, 2013, the management is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

10. OTHER ASSETS

This account represents land not used in operations obtained from the settlement of trade receivables.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2013
<i>Pihak Ketiga</i>	
PT Bank Mizuho Indonesia	17.816
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	10.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	10.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
Jumlah	37.816

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari Bank Mizuho berupa *Acceptance Guarantee facility* dan *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD10.000. Pada tanggal 3 Mei 2013, fasilitas *Acceptance Guarantee* dirubah menjadi fasilitas *Letter of Credit* dan *Bank Guarantee* dan penambahan fasilitas *Receivables Purchase* dengan jumlah maksimum sebesar USD18.000 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014 untuk fasilitas kredit 2013, dan 3 Mei 2013 untuk fasilitas kredit 2012. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Revolving Loan* dan *Foreign Exchange* masing-masing sebesar USD10.000 dan USD8.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014 untuk fasilitas kredit 2013, dan 3 Mei 2013 untuk fasilitas kredit 2012. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 1,20% dan 1,24% per tahun pada tahun 2013 dan 2012.

Per tanggal 30 September 2013, fasilitas *Letter of Credit* yang belum digunakan adalah sebesar USD7,335.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan berupa negative covenant, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mizuho, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan, mengubah secara material bisnis Perusahaan dan membubarkan struktur Perusahaan.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

Pada tanggal 7 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BTMU, Cabang Jakarta, untuk *Uncommitted Credit facility* sebesar USD5.000. Pada tanggal 7 Juni 2012, Perusahaan menandatangani amandemen kredit dengan peningkatan limit kredit menjadi USD10.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2014 untuk fasilitas kredit 2013, dan 7 Juni 2013 untuk fasilitas kredit 2012. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga SIBOR + Margin 1,00% per annum.

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2013	2012	
			<i>Third Parties</i>
			PT Bank Mizuho Indonesia
			Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
			PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	37.816	36.777	Total

PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho Bank)

On May 17, 2010, the Company obtained credit facility from Mizuho Bank, in the form of *Acceptance Guarantee facility* and *Bank Guarantee* with a maximum amount of USD10,000 each. On May 3, 2012, the *Acceptance guarantee facility* changed to *Letter of Credit (L/C) facility* and bank guarantee and added new facility about receivable purchase *Rewith* a maximum amount of USD18,000 which will expire on June 30, 2014 for 2013 credit facility, and May 3, 2013 for 2012 credit facility. A side from that, the Company also obtained *Revolving Loan* and *Foreign Exchange facilities*, each, amounting to USD10,000 and USD8,000. The loan facility is unsecured and will expire on June 30, 2013 for 2013, and May 3, 2013 for 2012 loan facility. The annual interest rate is 1.20% and 1.24% per annum in 2013 and 2012, respectively.

As of September 30, 2013 the unused *Letter of Credit facility* amounted to USD7,335.

This loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written approval from Mizuho Bank, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on *arm's length* basis, change the Company's formation and legal status, materially alter the nature of its business and dissolve the Company's structure.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

On June 7, 2010, the Company signed a credit agreement with BTMU, Jakarta Branch for a USD5,000 *Uncommitted Credit facility*. On June 7, 2012, the Company signed a credit amendment with increasing limit to USD10,000. The facility is valid until June 7, 2014 for credit facility 2013 and June 7, 2013 for credit facility 2012. The loan is unsecured and bears interest at the rate of SIBOR + Margin of 1.00% per annum. This facility will be utilized by the Company for purchasing raw materials, supporting materials and spare parts.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan masing-masing sebesar 0,92% dan 0,77% per tahun pada tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *Letter of Credit Acceptance* dan *Bank Guarantee* sebesar USD3.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Forex line (Forward, Option)* sebesar USD2.000. Fasilitas-fasilitas ini berlaku untuk periode 4 Oktober 2012 sampai dengan 7 Juni 2013 dan sudah diperpanjang sampai dengan 7 Juni 2014.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa pemberitahuan tertulis kepada BTMU, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mendapat atau memberi pinjaman dari atau untuk pihak lain, melakukan investasi dengan jumlah lebih dari USD10.000, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, mengumumkan dan membayar dividen kepada pemegang saham, membeli dan menyewa aset yang melebihi 50% dari total aset Perusahaan kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan mempercepat pembayaran kewajiban lain selain kewajiban yang timbul dari perjanjian ini.

Selain itu, Perusahaan tidak diperkenankan untuk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari BTMU, menjual, menyewakan dan mengalihkan aset Perusahaan yang melebihi 50% dari total aset kecuali untuk kegiatan normal Perusahaan dan bertindak sebagai penjamin terhadap kewajiban pihak ketiga.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 13 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian *Revolving Uncommitted Loan facility* dengan BSMI, sebesar USD10.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange* sebesar USD5.000. Pinjaman ini tanpa jaminan dan dikenakan bunga pada tingkat bunga tahunan masing-masing sebesar 0,94% dan 0,96% per tahun pada tahun 2013 dan 2012. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo bulan Agustus 2014 untuk fasilitas kredit 2013, dan Agustus 2013 untuk fasilitas kredit 2012.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The annual interest rate is 0.92% and 0.77% per annum in 2013 and 2012, respectively

On October 5, 2012, The Company receives additional *Letter of Credit Acceptance* and *Bank Guarantee* amounted of USD3,000. A side from that, the Company also obtained *Forex line facility (Forward, Option)* amounted of USD2,000. This facilities effective since October 4, 2012 until June 7, 2013 and has extended till June 7, 2014.

The loan agreement includes *negative covenants*, among others, without prior written notice to BTMU, the Company shall not obtain or provide new loans from or to other parties, make any investment in any amount which exceeding USD10,000, conduct merger or consolidation with other parties, declare and pay dividends to the shareholders, purchase and lease the assets more than 50% from the Company's total assets unless in its ordinary course of business and prepay any other indebtness other than indebtness under this agreement.

Beside that, the Company shall not, without any prior written consent from BTMU, sell, lease, transfer the Company assets more than 50% from total assets, except in its ordinary course of business, and act as guarantor against any third party's obligation.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

On December 13, 2010, the Company signed a *Revolving Uncommitted Loan facility* agreement with BSMI, with a maximum amount of USD10,000. Aside from that, the Company also obtained *foreign exchange facility* with a maximum amount of USD5,000. The loan is unsecured and bears interest at the rate of 0.94% and 0.96% per annum in 2013 and 2012. The facility is used to finance the Company's working capital. This loan agreement will expire in August 2014 for 2013 facility and August 2013 for 2012 facility.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BSMI, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan transaksi dengan pihak lain yang tidak *arm's length*, mendapat atau memberi pinjaman dari atau kepada pihak lain, melakukan merger atau konsolidasi dengan pihak lain, secara material mengubah bisnis Perusahaan dan mengalihkan, menyewakan atau melepas asetnya kecuali untuk kegiatan usaha sehari-hari, memperoleh atau mengakibatkan timbulnya tambahan utang atas pinjaman uang yang telah diperoleh atau diperpanjang jangka waktu kredit selain yang terjadi dalam kondisi normal usaha atau mengadakan pinjaman bagi seseorang atau entitas dan menimbulkan hak tanggungan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 12 Mei 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit "*Omnibus Trade Finance Facility*" dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan nilai maksimum sebesar USD15.000 yang dapat dipergunakan sebagai fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)* dan *Open Account Financing (OAF)* dan *Negotiation LC* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD15.000, serta *Stand by LC (Bank Garansi)* sebesar USD10.000 dan fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar USD5.000 yang dimana atas keseluruhan fasilitas tersebut diatas merupakan *sub-limit* dari plafon di atas sebesar USD15.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh Fasilitas Valuta Asing (*Foreign Exchange*) sebesar USD20.833.

Pada tanggal 12 Juni 2012 fasilitas kredit "*Omnibus Trade Finance*" dirubah menjadi USD10.000 dan fasilitas rekening koran (*overdraft*) menjadi sebesar Rp45.000 juta. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan fasilitas valuta asing (*foreign exchange*) dengan jumlah sebesar USD5.000. perjanjian pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2014. Perjanjian fasilitas kredit mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Danamon, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan pembubaran Perusahaan, menyewakan atau melepas aset Perusahaan, menerbitkan jaminan kepada pihak ketiga, menjaminkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga, memberikan pinjaman baru kepada pihak ketiga, termasuk para pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi, mengubah Anggaran Dasar Perusahaan mengenai penurunan modal dasar dan modal disetor, tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank Danamon mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris, dan susunan pemegang saham, dan kegiatan usaha Perusahaan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The loan agreement includes negative covenants, among others, without prior written approval from BSMI, the Company shall not enter into any transactions with any parties other than on *arm's length basis*, obtain or provide new loans from or to other parties, conduct merger or consolidation with other parties and materially alter the nature of its business, transfer, lease or dispose its assets unless for normal business transaction, incur or suffer to exist any additional indebtedness for money borrowed or credit extended other than those incurred in the ordinary course of business, or make any loan to any person or entity and suffer to exist any security right.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On May 12, 2010, the Company signed a "*Omnibus Trade Finance Facility*" credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with a maximum amount of USD15,000, which can be used as *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)*, *Trust Receipt (T/R)*, *Open Account Financing (OAF)* and *negotiation LC* facilities with a maximum amount of USD15,000, each and *Standby L/C* and/or bank guarantee with a maximum amount of USD10,000 and short-term loan facility of USD5,000 which all the above facilities is a *sub-limit* from the above plafond of USD15,000. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of USD20,833.

On June 12, 2012, "*Omnibus Trade Finance*" facility change with a maximum amount of USD10,000 and *overdraft* bank account credit facility maximum become to Rp45,000 million. Aside from that, the Company also obtained foreign exchange facility with a maximum amount of USD5,000. This loan agreement expired on June 12, 2014.

The credit facility agreements include restrictions and covenants, among others, without prior written consent from Bank Danamon, the Company shall not conduct merger, acquisition, consolidation and liquidation of the Company, lease or dispose the Company's assets, issue the guarantee to third parties, pledge Company's assets as collateral to third party, provide new loans to third parties, including the shareholders and/or affiliated companies, change the Company's Articles of Association regarding the decrease of authorized and issued and fully paid capital, without prior notification to Bank Danamon change the composition of the Boards of Directors, Commissioners, shareholders and activities.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimum 1,5 kali, rasio lancar minimum 1,2 kali, interest coverage ratio minimum 2 kali dan rasio kemampuan membayar utang (debt service current ratio) minimum 1,1 kali.

Fasilitas yang belum digunakan, masing-masing sebesar Rp45.000 juta dan USD 9.874 pada tanggal 30 September 2013 dan Rp45.000 juta dan USD9.945 pada tanggal 31 Desember 2012.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Under the loan agreement, the Company has to maintain debt to equity ratio at the maximum of 1.5 times, current ratio at the minimum of 1.2 times, interest coverage ratio at the minimum of 2 times, debt service current ratio at the minimum of 1.1 times.

The facilities that have not been used amounting to Rp45,000 million and USD9.874 as of September 30, 2013 and Rp45,000 million and USD9.945 as of December 31, 2012.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2013
<u>Pihak Ketiga</u> (USD27.862, dan Rp9.871 juta pada 2013 USD13.700 dan Rp23.378 juta pada tahun 2012)	28.712
Pihak berelasi (Catatan 18)	10.640
Total	39.352

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2012	
	16.117	<u>Third Parties</u> (USD27.862, and Rp9.871 million in 2013 and USD13.700 and Rp23.378 million in 2012)
	6.518	Related parties (Note 18)
Total	22.635	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2013
Belum jatuh tempo	35.312
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	4.005
31 - 60 hari	-
61 - 180 hari	-
Lebih dari 180 hari	35
Total	39.352

The details of the trade payables based on invoice dates are follows:

	2012	
	21.199	Current - not due
	1.359	Past due:
	7	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	-	61 - 180 days
	70	Over 180 days
Total	22.635	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2013
Rupiah	1.248
Dolar Amerika Serikat	38.104
Mata uang asing lainnya	
Euro	-
Total	39.352

Details of trade payables based on currencies are as follows :

	2012	
	2.857	Rupiah
	19.778	United States Dollars
	-	Other foreign currencies
	-	Euro
Total	22.635	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2013</u>
Pajak Pertambahan Nilai	390

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>
Pajak Penghasilan Pasal 29	
Tahun 2011	62
Tahun 2012	2.570
Tahun 2013	2.475
Total	<u>5.107</u>

c. Utang pajak

Akun initerdiri dari:

	<u>2013</u>
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	77
Pasal 23	10
Pasal 4 (2)	1
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
Sanksi Pajak	-
Total	<u>88</u>

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Laba (Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(1.071)
Beda temporer	
Liabilitas imbalan kerja	(566)
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(349)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(9)
Penyisihan atas penuruna nilai dari aset yang tidak digunakan dalam operasi	-
Penyusutan aset tetap	(491)
Provisi atas klaim kualitas produk	-
Beda tetap	
Biaya pengobatan karyawan	1.420
Biaya Sewa	531
Beban keuangan	25
Biaya promosi	4
Pendapatan bunga dari deposito dan rekening Bank	(195)
Pendapatan penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(106)
Lain-lain	718
Penyesuaian	-
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal	<u>(89)</u>

13. TAXATION

a. Prepaid Tax

	<u>2012</u>
Value-Added Tax	251

b. Estimated claims for income tax refund

This account consists of:

	<u>2012</u>
Income tax Article 29	
Year 2011	2.912
Year 2012	2.570
Year 2013	-
Total	<u>5.482</u>

c. Taxes payable

This account consists of:

	<u>2012</u>
Income Taxes	
Article 21	289
Article 23	9
Article 25	1
Article 29	-
Value-Added Tax	-
Tax penalty	-
Total	<u>299</u>

d. Current tax expense

The reconciliation between loss before tax, as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income (tax loss) is as follows:

	<u>2012</u>
Income (Loss) before tax per statements of comprehensive income	(6.944)
Temporary differences	
Provision for employee benefits	622
Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventory	(408)
Allowance of impairment losses of receivables	(5)
Provision for impairment of assets not used in operation	-
Depreciation	(288)
Provision of product quality claim	-
Permanent differences	
Employee medical expenses	709
Rent expense	296
Finance cost	-
Promotion expense	-
Interest income from Deposits and Bank account	(149)
Income subject to final income tax	-
Others	432
Adjustment	-
Estimated Taxable Income (Loss)	<u>(5.735)</u>

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini dan taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Taksiran Laba (Rugi) fiskal	(89)	(5.735)
Beban pajak kini	-	-
Pembayaran pajak penghasilan dimuka Pasal 22	2.475	1.328
Sub-total	2.475	1.328
Total Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan		
Tahun berjalan	2.475	1.328
Tahun sebelumnya	2.632	2.935
Total	5.107	4.263

e. Pajak tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Liabilitas imbalan kerja	(142)	(83)
Penyisihan pesediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(87)	197
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2)	(67)
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset tidak digunakan dalam operasi	(2)	19
Penyusutan aset tetap	(123)	131
Provisi atas klaim kualitas produk	-	-
Kerugian pajak	(202)	46
Total Pajak Tangguhan	(558)	243

Aset pajak tangguhan (selain akumulasi rugi fiskal) dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, penyisihan aset yang tidak

13. TAXATION (continued)

d. Current tax expense (continued)

The current tax expense and the estimated income tax payable (claims for income tax refund) are as follows:

	2013	2012	
Taksiran Laba (Rugi) fiskal	(89)	(5.735)	<i>Estimated taxable Income (Loss)</i>
Beban pajak kini	-	-	<i>Current tax expense</i>
Pembayaran pajak penghasilan dimuka Pasal 22	2.475	1.328	<i>Prepayments of income taxes Article 22</i>
Sub-total	2.475	1.328	<i>Sub-total</i>
Total Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan			<i>Estimated Claims for Income Tax Refund</i>
Tahun berjalan	2.475	1.328	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	2.632	2.935	<i>Previous year</i>
Total	5.107	4.263	<i>Total</i>

e. Deferred tax

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	2013	2012	
Liabilitas imbalan kerja	(142)	(83)	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Penyisihan pesediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(87)	197	<i>Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2)	(67)	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Penyisihan atas penurunan nilai dari aset tidak digunakan dalam operasi	(2)	19	<i>Provision for impairment of assets not used in operation</i>
Penyusutan aset tetap	(123)	131	<i>Depreciation of Fixed Asset</i>
Provisi atas klaim kualitas produk	-	-	<i>Provision for product quality claim</i>
Kerugian pajak	(202)	46	<i>Tax loss</i>
Total Pajak Tangguhan	(558)	243	<i>Total Deferred Tax Assets</i>

Deferred tax assets (other than accumulated tax losses) and liabilities arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on fixed assets, allowance for impairment losses of receivables, allowance for inventories obsolescence and decline in value of inventories, allowance for assets not used in

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

digunakan dalam operasi, provisi atas klaim kualitas produk, dan penyisihan untuk manfaat karyawan. Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Perbedaan pada dasar cadangan kerugian penurunan nilai piutang, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, penyisihan aset yang tidak digunakan dalam operasi, provisi atas klaim kualitas produk, dan penyisihan untuk manfaat karyawan karena adanya perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Berdasarkan penelaahan atas aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan rugi sebelum pajak, dan manfaat (beban) pajak, sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(1.071)	(6.944)	<i>Income before tax benefit (expense) perstatement of income</i>
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 25%	-	-	<i>Tax expense computed using tax rate 25%</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(460)	(1.402)	<i>Tax effects on the permanent differences</i>
Penyesuaian	(98)	1.159	<i>Adjustment</i>
Manfaat (Beban) Pajak, Neto	(558)	243	Tax Expense, Net

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

13. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

operation provision for product quality claim and provision for employees' benefits. The difference in the basis of recording of fixed assets is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes. The difference in the basis of allowance for impairment losses of receivables, allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories, provision for impairment of assets not used in operation provision for product quality claim and provision for employee benefits is due to the difference in the timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes.

Based on the review of the deferred tax assets at the end of the year, the management is of the opinion that the deferred tax assets are recoverable.

The reconciliation between tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the loss before tax, and tax benefit (expense), as shown in the statements of comprehensive income is as follows:

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 15 Desember 2011, Perusahaan menerima SKPKB No. 00013/237/06/051/11 atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2006, SKPKB No. 00019/206/06/051/11 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2006, SKPKB No. 00072/203/06/051/11 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2006 dan STP No. 00001/137/06/051/11 atas denda Pajak Pertambahan Nilai tahun 2006 masing-masing sebesar Rp1.823 juta, Rp1.797 juta, Rp166 juta dan Rp246 juta. Pada tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran jumlah tersebut.

Berdasarkan Penjanjian Jual Beli saham Perusahaan antara PT Krakatau Steel (Persero) Tbk(KS) dengan Nippon Steel Corp., Nippon Steel Trading Co. Ltd., Mitsui & Co. Ltd. dan Metal One Corporation, seluruh beban pajak yang terutang dari hasil pemeriksaan pajak tahun 2004, 2006, 2007 dan 2008 sebesar Rp10.586 juta dapat ditagihkan kepada PT Krakatau Steel (Persero) Tbk oleh Perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2012, KS telah menyelesaikan kewajiban pajak tersebut.

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perusahaan menerima SKPKB No. 00001/201/07/417/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2007, SKPKB No. 00001/201/06/417/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2006, masing-masing sebesar Rp62 juta dan Rp46 juta dan pada tanggal 28 Pebruari 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 jumlah tersebut.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerima SKPKB No. 00001/203/07/417/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2007 dan SKPKB No. 00001/203/06/417/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2006, yang keduanya diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cilegon, masing-masing Rp260 juta dan Rp155 juta Namun demikian karena Surat Ketetapan tersebut sudah pernah diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara yaitu SKPKB No. 00079/203/051/11 tanggal 19 Agustus 2011 dan SKPKB No. 0072/203/06/051/11 tanggal 15 Desember 2011, masing-masing sebesar Rp20 juta,- dan Rp165 juta,- maka pada tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan mengajukan keberatan melalui surat No. KU.02.00/135/2000/2012 dan No. KU.02.00/134/2000/2012.

Pada tanggal 16 Februari 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. S-00067/RKAP/WPJ.19/KP.0303/

13. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters

On December 15, 2011, the Company received SKPKB No. 00013/237/06/051/11 of VAT for fiscal year 2006, SKPKB No. 00019/206/06/051/11 of Corporate Income Tax for fiscal year 2006, SKPKB No. 00072/203/06/051/11 of Income Tax Article 23 for fiscal year 2006 and STP No. 00001/137/06/051/11 of VAT penalty for fiscal year 2006, amounting to Rp1,823 million, Rp1,797 million, Rp166 million and Rp246 million, respectively. On January 10, 2012, the Company has fully paid such amount.

Based on the Shares Sale and Purchase Agreement (SPA) between PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KS) with Nippon Steel Corp., Nippon Steel Trading Co., Ltd., Mitsui & Co. Ltd. and Metal One Corporation, all of the tax underpayment for year 2004, 2006, 2007 and 2008 as a result of tax assessment totalling Rp10,586 million were claimed to PT Krakatau Steel (Persero) Tbk by the Company. Up to December 31, 2012, the amount have been fully paid by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

On January 19, 2012, the Company received SKPKB No. 00001/201/07/417/12 of Income Tax Article 21 for fiscal year 2007, SKPKB No. 00001/201/06/417/12 of Income Tax Article 21 for fiscal year 2006, amounting to Rp62 million dan Rp46 million, respectively. On February 28, 2012, the Company has fully paid such amount.

On the same date, the Company received SKPKB No. 00001/203/07/417/12 of Income Tax Article 23 for fiscal year 2007 dan SKPKB No. 00001/203/06/417/12 of Income Tax Article 23 for fiscal year 2006, issued by Tax Office Cilegon, amounted of Rp260 million and Rp155 million, respectively. Since these Letters has previously issued by Central Tax Office (Kantor Pelayanan Pajak Badan Usaha Milik Negara) with SKPKB No.00079/203/051/11 dated August 19, 2011 and SKPKB No.0072/203/ 06/051/11 dated December 15, 2011, amounted of Rp20 million and Rp165 million, respectively, on February 2012 the Company sent the objection letter No.KU.02.00/135/2000/2012 and No.KU.02.00/134/2000/2012.

On February 16, 2012, the Company received Decision Letter of Directorate General of Taxation No.S00067/RKAP/WPJ.19/KP.0303/

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

2012 mengenai besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2012, di mana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 setiap bulan untuk tahun 2012 adalah nihil. Pada tanggal 25 April 2012, Perusahaan menerima SKPLB No. 00022/406/10/051/12 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 sebesar Rp14.354 juta. Di tanggal yang sama Perusahaan juga menerima SKPN No. 00014/501/10/051/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 21, No. 00001/543/10/051/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 Final, No. 00018/540/10/051/12 atas Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final dan SKPKB No. 00157 sampai dengan 00168/207/10/051/12 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa Januari sampai dengan Desember 2010 beserta dendanya sebesar Rp546 juta. Pada tanggal 30 Mei 2012 Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2010 sebesar Rp13.394 juta, setelah diperhitungkan dengan kekurangan pembayaran pajak tersebut di atas dan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 Cilegon tahun 2006 dan 2007 yang sedang diajukan keberatan sebesar Rp414 juta. Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pelayanan Pajak dibebankan pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain, neto" pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2012.

Pada tanggal 24 April 2013, Perusahaan menerima SKPN No.00039/507/11/051/13 sampai dengan 00044/507/11/051/13 atas Pajak Pertambahan Nilai, SKPLB No: 00020/406/11/051/13 atas Pajak Penghasilan badan tahun 2011. Di tanggal yang sama perusahaan juga menerima SKPKB No: 00155/207/11/051/13 sampai dengan 160/207/11/051/13 sebesar Rp 345 juta atas Pajak Pertambahan Nilai masa selama Tahun 2011. Pada tanggal 17 juni 2013 perusahaan menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2011 sebesar Rp27.811 juta, setelah diperhitungkan dengan kekurangan pembayaran pajak tersebut. Perusahaan juga menerima SKPN Pajak Penghasilan No:00003/501/11/051/13 atas Pajak pasal 21 masa Desember 2011, SKPN No: 00010/503/11/417/13 atas Pajak pasal 23, SKPN No: 00010/540/11/17/13 atas Pajak pasal 4, SKPN No: 00004/504/11/417/2013 atas Pajak pasal 26 masa Januari sampai dengan Desember 2011.

13. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters

2012 regarding the instalment amount Income Tax Article 25 for fiscal year 2012, in which Directorate General of Taxation determined that the income tax article 25 monthly installment for 2012 amounted to nil. On April 25, 2012, the Company received SKPLB No. 00022/406/10/051/12 of Corporate Income Tax for fiscal year 2010 amounted of Rp14.354 million. At the same date the Company also received SKPN No. 00014/501/10/051/12 of Income Tax Article 21, No. 00001/543/10/051/12 of Income Tax article 21 Final, No. 00018/540/10/051/12 of Income Tax article 4 (2) Final and SKPKB No. 00157 to 00168/207/10/051/12 of Value Added Tax (VAT) for the period of January to December 2010 included of penalty amounted of Rp546 million. On May 30, 2012, the Company received the restitution of Corporate Income Tax for fiscal year 2010 amounted of Rp13,394 million, after compensated with underpayment of Corporate Income Tax and Income Tax article 23 for fiscal year 2006 and 2007 which in process of objection amounted of Rp414 million. The differences of Company's claim and refund received by Company was charged into "Other Compensated Expenses" in 2012 Statement of Comprehensive Income.

On April 24, 2013, Company received SKPN No:00039/507/11/051/13 till 44/507/11/051/07 of Value Added Tax, SKPLB No:00020/406/08/051/10 of Corporate Income tax fiscal year 2011 amounted of Rp28,157. At the same date the Company also received SKPKB No: 00155/207/11/051/13 till 160/207/11/051/13 of the Value Added Tax for the period January to December 2011 amounted of Rp345 million. On June 17, 2013 the Company received overpayment refund of Corporate Income Tax for the fiscal year 2011 amounted of Rp 27.811 million, after compensated with those underpayment. The Company also received SKPN of Income Tax No: 00003/501/01/051/03 Tax article 21 for the period December 2011, SKPN No: 00010/503/11/417/13 of Tax article 23, SKPN No: 00010/540/11/17/13 of Tax article 4, SKPN No: 00010/543/11/417/2013 of Tax article 21 Final, SKPN No:00010/501/11/417/13 article 21, SKPN No:00004/504/11/417/13 of Tax article 26 for the period January to December 2011.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Revamping	-	998
Jasa profesional	523	567
Pengangkutan dan pengepakan	-	-
Bunga	54	32
Asuransi	-	-
Prokespen	502	-
Lain-lain	4	70
Jumlah	1.083	1.667

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Revamping
Professional fees
Transportation
Interests
Insurance
Retiree health program
Others
Total

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Uang muka dari pelanggan	705	710
Utang klaim kepada pelanggan	61	67
Utang asuransi	-	-
Pensiun	121	2
Lain-lain	179	206
Sub-total	1.066	985
Pihak berelasi (Catatan 18)	100	75
Total	1.166	1.060

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

Advances from customers
Claim payables to customers
Insurance payable
Pension
Others
Sub-total
Related parties (Note 18)
Total

16. PROVISI JANGKA PENDEK

Merupakan provisi atas klaim kualitas produk :

	2013	2012
Saldo awal	137	127
Penyisihan untuk tahun berjalan	-	137
Pemulihan penyisihan	-	(127)
Total	137	137

16. SHORT – TERM PROVISION

This account consists of:

Beginning balance
Provision for current year
Adjustment provision
Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

The details of the shareholders as of September 30, 2013 and December 31, 2012 based on the report prepared by PT Datindo Entrycom, a Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) are as follows:

30 September 2013

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.	883.172.500	35,00%	9.395	Nippon Steel and Sumitomo Metal Corp.
PT Krakatau Steel (Persero)	507.096.150	20,10%	5.395	PT Krakatau Steel (Persero)
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00%	2.684	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	126.167.500	5,00%	1.342	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
Metal One Corporation	126.167.500	5,00%	1.342	Metal One Corporation
PT Baruna Inti Lestari	126.303.850	5,01%	1.344	PT Baruna Inti Lestari
Masyarakat umum	490.507.500	19,44%	5.218	Public
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291.000	0,01%	3	- Ardhiman T. Akanda (Director)
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	266.500	0,01%	3	- R. Suprpto Indroprayitno (Director)
- Himawan Turatmo (Direktur)	266.500	0,01%	3	- Himawan Turatmo (Director)
- Karyawan	10.776.000	0,42%	115	- Employee
Total	2.523.350.000	100,00%	26.844	Total

Pada tanggal 17 Desember 2012, Perusahaan menerima surat pemberitahuan mengenai perubahan nama *Nippon Steel Corporation* menjadi *Nippon Steel and Sumitomo Metal Corporation* dimana perubahan nama tersebut mulai tanggal 1 Oktober 2012. Sesuai informasi dari PT Datindo Entrycom perubahan nama tersebut baru efektif pada tanggal 22 Pebruari 2013.

On December 17, 2012, the Company received a notice regarding the change of name from *Nippon Steel Corporation* to *Nippon Steel and Sumitomo Metal Corporation* since October 1, 2012. Based on the information from PT Datindo Entrycom, this change is effective on February 22, 2013.

31 Desember 2012

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid capital	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Nippon Steel Corporation	883.172.500	35,00%	9.395	Nippon Steel Corporation
PT Krakatau Steel (Persero)	507.096.150	20,10%	5.395	PT Krakatau Steel (Persero)
Mitsui & Co., Ltd.	252.335.000	10,00%	2.684	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	126.167.500	5,00%	1.342	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
Metal One Corporation	126.167.500	5,00%	1.342	Metal One Corporation
PT Baruna Inti Lestari	126.303.850	5,01%	1.344	PT Baruna Inti Lestari
Masyarakat umum	490.507.500	19,44%	5.218	Public
Karyawan dan manajemen				Employees and management
- Ardhiman T. Akanda (Direktur)	291.000	0,01%	3	- Ardhiman T. Akanda (Director)
- R. Suprpto Indroprayitno (Direktur)	266.500	0,01%	3	- R. Suprpto Indroprayitno (Director)
- Himawan Turatmo (Direktur)	266.500	0,01%	3	- Himawan Turatmo (Director)
- Karyawan	10.776.000	0,42%	115	- Employee
Total	2.523.350.000	100,00%	26.844	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Maret 2013 dan diaktakan dalam Akta Notaris No.102 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 27 Maret 2013, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- a. Menetapkan honorarium untuk Dewan Komisaris dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.705 juta bersih per tahun;
- b. Tidak ada pembayaran Tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 12 April 2012 dan diaktakan dalam Akta Notaris No. 63 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 12 April 2012, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, antara lain sebagai berikut:

- c. Menetapkan honorarium untuk Dewan Komisaris dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.640 juta bersih per tahun;
- d. Tidak ada pembayaran Tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.523.350.000 saham pada tanggal 30 September 2013.

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Relationship with the related parties	Transaksi/ Transactions
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	Pemegang saham/shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
Sumitomo Metal Corporation	Pemegang saham/shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
PT Krakatau Steel (Persero) (KS)	Pemegang saham/shareholder	Sewa ruang kantor /Office space rent
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	Pemegang saham/shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas yang sama/ The same majority shareholder	Pengadaan proyek revamping/Supply for Revamping project
PT Nippon Steel Construction Indonesia	Pemegang saham mayoritas yang sama/ The same majority shareholder	Pengadaan proyek revamping/Supply for Revamping project

17. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on March 27, 2013, as notarized in the Notarial Deed No.102 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated March 27, 2013, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- a. Ratified the honorarium for Board of Commissioners with a maximum amount of Rp1,705 million net per year.
- b. No distribution of tantiem to Directors and Board of Commissioners.

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on April 12, 2012, as notarized in the Notarial Deed No. 63 of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated April 12, 2012, the shareholders ratified the following decisions, among others:

- c. Ratified the honorarium for Board of Commissioners with a maximum amount of Rp1,640 million net per year.
- d. No distribution of tantiem to Directors and Board of Commissioners.

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling 2,523,350,000 shares as of September 30, 2013.

18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

PT Krakatau Daya Listrik (KDL)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pengadaan listrik / <i>Electricity services</i>
PT Krakatau Information Technology (KITECH)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pengadaan jasa teknologi informasi untuk sistem informasi manajemen/ <i>Information technology services for management information system</i>
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC)	Pemegang saham yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Sewa ruangan dan prasarana/ <i>Building rental and infrastructure</i>
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pembelian air untuk produksi dan cash pooling/ <i>Water supply for production and cash pooling</i>
PT Krakatau Medika (KM)	Pemegang saham mayoritas yang sama/ <i>The same majority shareholder</i>	Pelayanan jasa kesehatan/ <i>Medical services</i>
<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>	Koperasi karyawan Perusahaan/ <i>The Company's employee cooperation</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchases of spareparts</i>
<i>Serikat Karyawan Latinusa</i>	Karyawan Perusahaan/ <i>The Company's employees</i>	Iuran karyawan/ <i>Employees' contribution</i>

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transaction with related parties are as follows:

Perusahaan tidak melakukan transaksi penjualan dengan pihak yang berelasi pada tahun 2013 maupun pada tahun 2012.

The Company does not have any sales transaction with a related party in 2013 and 2012.

Transaksi pembelian barang dan jasa dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The purchase transactions of goods and services with related parties are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Pemegang saham</u>			<u>Shareholders</u>
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	18.555	25.020	Nippon Steel Trading Co., Ltd.
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.	8.499	109	Nippon Steel & Sumitomo Metal Corp.
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	98	122	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Sub-total	<u>27.152</u>	<u>25.251</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Pemegang saham mayoritas yang sama</u>			<u>The same majority shareholders</u>
Nippon Steel Engineering Co., Ltd.	396	1.487	Nippon Steel Engineering Co., Ltd.
PT Nippon Steel Construction Indonesia	50	1.632	PT Nippon Steel Construction Indonesia
Sub-total	<u>446</u>	<u>3.119</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Pemegang saham yang sama</u>			<u>The same shareholders</u>
PT Krakatau Daya Listrik	3.336	3.439	PT Krakatau Daya Listrik
PT Krakatau Tirta Industri	285	276	PT Krakatau Tirta Industri
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	34	48	PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
PT Krakatau Information Technology	218	205	PT Krakatau Information Technology
PT Krakatau Medika	5	18	PT Krakatau Medika
Sub-total	<u>3.878</u>	<u>3.986</u>	<i>Sub-total</i>
Koperasi Karyawan Latinusa	730	791	Koperasi Karyawan Latinusa
Total	<u>32.206</u>	<u>33.147</u>	Total
Persentase dari total pembelian neto	<u>22,61%</u>	<u>24,24%</u>	Percentage from total net purchases

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain

	2013	2012
Pihak berelasi		
<u>Pemegang saham</u>		
Koperasi Karyawan Latinusa	-	6
Total	-	6
Persentase dari total aset	-	0,005%

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo penyertaan saham sebesar 0,10% dari total aset merupakan saldo penyertaan saham Perusahaan kepada pihak berelasi.

Uang jaminan

	2013	2012
Pihak berelasi		
<u>Pemegang saham yang sama</u>		
PT Krakatau Daya Listrik	35	35
PT Krakatau Tirta Industri	17	17
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	3	3
Total	55	55
Persentase dari total aset	0,04%	0,05%

Piutang Karyawan

	2013	2012
Pihak berelasi		
Karyawan berelasi	236	255
Persentase dari total aset	0,19%	0,23%

Utang usaha (Catatan 12)

	2013	2012
Pihak berelasi		
<u>Pemegang saham</u>		
Nippon Steel Trading Co., Ltd.	10.141	6.055
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	100	-
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	-
Sub-total	10.241	6.055

18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Significant balances with related parties are as follows:

Other receivables

	2013	2012	
			<i>Related parties</i>
			<u><i>Shareholders</i></u>
			<i>Koperasi Karyawan Latinusa</i>
Total	-	6	Total
Persentase dari total aset	-	0,005%	Percentage from total assets

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the balance of the investment in shares of stock of 0.10% from the total assets represent the Company's investment in shares of stock in a related party.

Security deposits

	2013	2012	
			<i>Related parties</i>
			<u><i>The same shareholders</i></u>
			<i>PT Krakatau Daya Listrik</i>
			<i>PT Krakatau Tirta Industri</i>
			<i>PT Krakatau Industrial Estate Cilegon</i>
Total	55	55	Total
Persentase dari total aset	0,04%	0,05%	Percentage from total assets

Employees receivables

	2013	2012	
			<i>Related parties</i>
			<i>Employees</i>
Persentase dari total aset	0,19%	0,23%	Percentage from total assets

Trade payables (Note 12)

	2013	2012	
			<i>Related parties</i>
			<u><i>Shareholders</i></u>
			<i>Nippon Steel Trading Co., Ltd.</i>
			<i>Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation</i>
			<i>PT Krakatau Steel (Persero) Tbk</i>
Sub-total	10.241	6.055	Sub-total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

<u>Pemegang saham yang sama</u>		
PT Krakatau Daya Listrik	351	
PT Krakatau Tirta Industri	28	
PT Krakatau Information Technology	-	
PT Krakatau Daya Tirta	1	
Sub-total	380	
Koperasi Karyawan Latinusa	5	
Total	10.626	
Persentase dari total liabilitas	12.54%	

18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

<u>The same shareholders</u>		
PT Krakatau Daya Listrik	335	
PT Krakatau Tirta Industri	24	
PT Krakatau Information Technology	98	
PT Krakatau Daya Tirta	-	
Sub-total	457	
Koperasi Karyawan Latinusa	6	
Total	6.518	
Percentage from total liabilities	9,59%	

Utang lain-lain (Catatan 15)

	2013	2012
Pihak berelasi		
<u>Pemegang saham yang sama</u>		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	5	2
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	4	4
PT Krakatau Medika	1	1
PT Krakatau Information Technology	3	-
Sub-total	13	7
Koperasi Karyawan Latinusa	83	67
Serikat Karyawan Latinusa	1	1
Total	97	75
Persentase dari total liabilitas	0,11%	0,11%

Other payables (Note 15)

<u>Related parties</u>		
<u>The same shareholders</u>		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2	
PT Krakatau Industrial Estate Cilegon	4	
PT Krakatau Medika	1	
PT Krakatau Information Technology	-	
Sub-total	7	
Koperasi Karyawan Latinusa	67	
Serikat Karyawan Latinusa	1	
Total	75	
Percentage from total liabilities	0,11%	

Kompensasi dan Imbalan lain

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi. Kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Imbalan jangka pendek	381	393
Imbalan berbasis saham	-	-
Total	381	393

The compensation and other benefits

The compensation and other benefits provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended September 30, 2013 and 2012 are as follows:

Short-term benefits
 Shared-based compensation

Total	381	393	Total
--------------	------------	------------	--------------

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

**30 September 2013/
September 30, 2013**

	Ton/Tonage (Dalam satuan penuh/ In full amount)	Jumlah/ Amount	
Penjualan lokal	109.002	129.912	<i>Domestic sales</i>
Retur dan potongan penjualan	(350)	(421)	<i>Sales returns and discount</i>
Neto	108.652	129.491	Net

This account consists of:

Akun ini terdiri dari:

**30 September 2012/
September 30, 2012**

	Ton/Tonage (Dalam satuan penuh/ In full amount)	Jumlah/ Amount	
Penjualan lokal	79.241	103.350	<i>Domestic sales</i>
Retur penjualan	(948)	(593)	<i>Sales returns</i>
Bersih	78.293	102.757	Net

This account consists of:

Tidak ada penjualan ekspor pada tahun 2013 dan 2012.

There were no export sales in 2013 and 2012.

Penjualan neto dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net sales to customers exceeding more than 10% of the Company's net sales are as follows:

	2013		2012	
	Jumlah	%	Jumlah	%
PT Cometa Can	20.504	16%	-	-
PT United Can Company	26.506	20%	13.044	13%
PT Frisian Flag	13.210	10%	19.198	19%

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2013	2012
Bahan baku	104.544	90.460
Gaji dan kesejahteraan karyawan	5.040	4.111
Listrik dan air	3.339	2.378
Pengepakan	1.757	1.071
Suku cadang	1.281	1.262
Bahan pembantu produksi	1.136	769
Jasa tolling (lacquer)	51	486
Perbaikan dan pemeliharaan	788	473
Penyusutan (Catatan 9)	1.689	746
Perjalanan dan komunikasi	102	61
Lain-lain	772	700
Total Biaya Produksi	120.499	102.517
Persediaan barang jadi awal	19.291	17.405
Pembelian barang jadi impor	-	-
Pemulihan kembali penurunan nilai persediaan	(348)	-
Persediaan barang jadi akhir	(20.327)	(21.858)
Jumlah	119.115	98.064

20. COST OF GOODS SOLD

Raw materials
Salaries and employees' benefits
Electricity and water
Packaging
Spareparts
Supporting materials
Tolling (lacquer) fees
Repairs and maintenance
Depreciation (Note 9)
Travelling and communications
Others
Total Production Cost
Finished goods - beginning
Purchasing of imported finished good
The reversal of a decline in value of inventories
Finished goods - ending
Total

Pembelian bersih dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% from the Company's total net sales are as follows:

	2013		2012		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
Samsung C&T Corporation	14.607	11%	11.044	11%	Samsung C&T Corporation
Metal One Corporation	15.343	12%	14.775	14%	Metal One Corporation
Mitsui & Co., Ltd.	35.130	27%	32.008	31%	Mitsui & Co., Ltd.
Nippon Steel Trading	18.492	14%	18.958	18%	Nippon Steel Trading

21. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

21. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2013	2012	
Penjualan			Selling
Pengangkutan	1.680	1.299	Transportation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	527	503	Salaries and employees' benefits
Sewa, listrik dan asuransi	62	55	Rent, electricity and insurance
Iklan dan promosi	38	40	Advertising and promotions
Perjalanan dan komunikasi	49	59	Travelling and communications
Penyusutan (Catatan 9)	16	16	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	128	119	Others
Total	2.500	2.091	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2013	2012	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.150	4.735	Salaries and employees' benefits
Sewa, listrik dan asuransi	401	441	Rent, electricity and insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	238	239	Repairs and maintenance
Perjalanan dan komunikasi	265	261	Travelling and communications
Jasa profesional	191	93	Professional fees
Perlengkapan kantor	122	212	Office supplies
Penyusutan (Catatan 9)	414	403	Depreciation (Note 9)
Tenaga kerja sementara	395	327	Temporary labour cost
Lain-lain	592	640	Others
Total	6.768	7.351	Total

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga yang timbul dari:

	2013	2012	
Bunga deposito	110	123	<i>Interest of time deposits</i>
Bunga jasa giro	85	27	<i>Interest of current accounts</i>
Total	195	150	Total

23. FINANCE INCOME

This account consists of interest expense arising from:

24. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga yang timbul dari:

	2013	2012	
Beban bunga	339	371	<i>Interest expense</i>
Utang kepada pihak berelasi	-	-	<i>Due to related parties</i>
Beban administrasi bank	78	25	<i>Bank charges</i>
Beban penjualan piutang	-	-	<i>Expense arising from sales of receivable</i>
Total	417	396	Total

24. FINANCE COST

This account consists of interest expense arising from:

25. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	
Imbalan jangka panjang menurut perjanjian kerja bersama	3.962	4.410	<i>Long-term benefits in accordance with the collective labor agreement</i>
Tunjangan kesetiaan	169	241	<i>Service award</i>
Tunjangan cuti besar	279	325	<i>Long live benefits</i>
Jumlah	4.410	4.976	Total

25. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat sebagai berikut:

Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Sejak tahun 1995, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK) yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Beban pensiun yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar USD249 dan USD256

The Company provides retirement and other benefits to its eligible permanent employees, as follows:

Defined Contribution Pension Plan

Since 1995, the Company established a defined contribution pension for all qualified permanent employees, which fund is managed by Dana Pensiun Mitra Krakatau (DPMK), the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Pension expense charged to current operation for the periods ended September 30, 2013 and 2012 amounted to USD249 and USD256, respectively.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

25. IMBALAN KERJA (lanjutan)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1986, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Iuran premi yang dibebankan dalam operasi berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar USD395 dan USD409.

Manajemen Perusahaan memperoleh perhitungan aktuaris pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 untuk menghitung pencadangan atas liabilitas estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai Perjanjian Kerja Bersama yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah, dalam laporannya untuk 30 September 2013 dan 2012 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat bunga aktuarial/Actuarial discount rate	:	5,16% per tahun/per annum 2013 dan/and 5,78% per tahun/per annum 2012
Tingkat kematian/Mortality rate	:	Tabel Mortalita Indonesia II – 1999/ Indonesian Mortality Table II - 1999
Tingkat kenaikan gaji/Salaries increase rate	:	8,00% per tahun/per annum 2013 dan/and 2012
Umur pension/Retirement rate	:	56 tahun/years
Tingkat cacat/Disability rate	:	10,00% dari tingkat kematian/from mortality rate

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan neraca untuk kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan.

a. Beban kesejahteraan karyawan

	2013	2012
Beban jasa kini	280	285
Biaya bunga	322	362
Amortisasi kerugian aktuarial	204	228
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	71	76
Penyesuaian sebagai akibat selisih kurs	79	47
Total Beban Kesejahteraan Karyawan, Bersih	956	998

25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1986, the Company has defined benefit pension insurance program to all permanent employees who meet the requirements, specified in an agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Contributions premiums charged to current operations for the years ended September 30, 2013 and 2012 amounted to USD395 dan USD409, respectively.

The management obtained an actuarial calculation as of September 30, 2013 and 2012 to compute the unfunded estimated liabilities of employee benefits based on the Company's Collective Labor Agreement. The actuarial calculation was prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its report for September 30, 2013 and 2012, using the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statements of income and estimated liabilities for employee benefits recognized in the balance sheets.

a. Employee benefits expenses

285	Current service costs
362	Interest costs
228	Amortization of actuarial loss
76	Amortization of unrecognized past service cost - non vested
47	Effects of foreign exchange rate changes
998	Total Employee Benefits Expenses, Net

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

25. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan

	2013	2012
Nilai kini dari liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	7.750	7.950
Biaya jasa kini	279	501
Biaya bunga	254	396
Pembayaran manfaat	(423)	(897)
Rugi aktuarial	78	304
Penyesuaian sebagai akibat selisih kurs	(1.137)	(504)
Nilai kini dari liabilitas imbalan Pascakerja pada akhir tahun	6.801	7.750
Nilai kini dari liabilitas imbalan Pascakerja pada akhir tahun	6.801	7.750
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(2.267)	(2.616)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(124)	(158)
Liabilitas Diestimasi atas imbalan kerja	4.410	4.976

c. Mutasi saldo kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	4.976	4.995
Penambahan penyisihan	956	878
Pembayaran manfaat	(1.522)	(897)
Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan	4.410	4.976

Karyawan PT Krakatau Steel (Persero) (KS), pemegang saham Perusahaan, yang diperbantukan dan status kepegawaiannya telah dialihkan pada Perusahaan mengikuti Program Pensiun Manfaat Pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Berdasarkan kesepakatan dengan KS, jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan dihitung berdasarkan gaji pokok dan ditanggung bersama oleh karyawan dan Perusahaan dengan kontribusi masing-masing sebesar 5,00% dan 17,73% dari gaji pokok.

Berdasarkan penilaian manajemen, cadangan atas imbalan kerja beserta beban kesejahteraan karyawan telah cukup untuk memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 mengenai ketenagakerjaan.

25. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. *Estimated liabilities for employee benefits*

<i>Present value of employee benefits obligation, beginning of year</i>
<i>Current service costs</i>
<i>Interest costs</i>
<i>Benefits payment</i>
<i>Actuarial loss</i>
<i>Adjustment of foreign exchange differences</i>
<i>Present value of employee benefits obligation, end of the year</i>
<i>Present value of employee benefits obligation, end of the year</i>
<i>Unrecognized actuarial loss</i>
<i>Unrecognized past service cost</i>
<i>Estimated Liabilities for Employee Benefits</i>

c. *Movements of the balances of estimated liabilities for employee benefits:*

<i>Beginning balance</i>
<i>Increase in provision</i>
<i>Benefits payments</i>
<i>Estimated Liabilities for Employee Benefits</i>

Employee of PT Krakatau Steel (Persero) (KS), the Company's shareholder, which are seconded which status of the employment has already been transferred to the Company, participate in a Defined Benefit Retirement Plan which is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel (DPKS). Based on agreement with KS, the amount paid by the Company is computed based on the basic salary and which is borne by the employee and the Company at 5.00% and 17.73% of the basic salaries, respectively.

The management of the Company is of the opinion that accrual of the employee benefits and employee benefits expense are adequate to cover minimum requirement as stipulated under the Labor Law No. 13 year 2003.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2010, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 170 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti dari Sutjipto, S.H., pemegang saham menyetujui program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP) yang pelaksanaannya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Selanjutnya, berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 26 November 2010, Dewan Komisaris telah menyetujui usulan Direksi atas pelaksanaan dan penentuan harga MESOP tahap pertama pada tanggal 26 November 2010 dengan diskon 10%, sehingga harga pelaksanaan menjadi sebesar Rp400 per lembar saham.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. HK.00.01/113/0000/2010, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap pertama sebanyak 37.850.250 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Periode pelaksanaan untuk tahap pertama dilakukan empat kali, yang terdiri dari (1) 50% pada tahun 2011, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2011 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2011; dan (2) 50% pada tahun 2012, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2012 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2012.
- b. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 18.925.125 lembar saham pada tahun 2011 dan 2012.
- c. Harga eksekusi saham MESOP tahap 1 ditetapkan sebesar Rp400.

26. STOCK BASED COMPENSATION

Based on the Company's Minutes of Annual General Shareholders' Meeting held on March 24, 2010, as notarized in the Notarial Deed No. 170 of Aulia Taufani, S.H., the substitute notary of Sutjipto, S.H., the shareholders ratified, among others, management and employee stock option program (MESOP), which the implementation is determined by the Company's Board of Commissioners.

Furthermore, based on the Company's Board of Commissioners' Minutes of Meeting, dated November 26, 2010, the Board of Commissioners has approved Director's proposal on the implementation and the exercise price of first phase MESOP program on November 26, 2010 with 10% discount, therefore, the exercise price amounted to Rp400 per share.

Based on the Director's Decision Letter No. HK.00.01/42/0000/2010, the Company decided on the number of new shares to be issued for first phase MESOP program totaling to 37,850,250 shares with allocation percentage is 10% for Board of Director and Board of Commissioner (except Independent Commissioner) and 90% for employees, with the exercise details as follows:

- a. *The exercise period for the first phase will be conducted four times, which consist of, (1) 50% for 2011, with the implementation period of 30 days starting on May 1, 2011 and the implementation period of 30 days starting on November 1, 2011; and (2) 50% in 2012, with the implementation period of 30 days starting on May 1, 2012 and the implementation period of 30 days starting on November 1, 2012.*
- b. *The number of new shares that will be issued in the exercise period is 18,925,125 in 2011 and 2012, each.*
- c. *The first phase MESOP exercise price amounted to Rp400.*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.HK.00.01/42/0000/2012 pada tanggal 30 April 2012, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap kedua sebanyak 37.850.250 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Periode pelaksanaan untuk tahap kedua dilakukan empat kali, yang terdiri dari: (1) 50% pada tahun 2012, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2012 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2012; dan (2) 50% pada tahun 2013, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2013 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2013.
- b. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 18.925.125 lembar saham pada tahun 2012 dan 2013.
- c. Harga eksekusi saham MESOP tahap 2 ditetapkan sebesar Rp325

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.HK.00.01/43A/0000/2013 pada tanggal 30 April 2013, Perusahaan memutuskan jumlah saham baru yang diterbitkan untuk program MESOP tahap ketiga sebanyak 50.467.000 lembar saham dengan persentase alokasi pembagian 10% untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris (kecuali Komisaris Independen) dan 90% untuk karyawan, yang pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Periode pelaksanaan untuk tahap ketiga dilakukan empat kali, yang terdiri dari: (1) 50% pada tahun 2013, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2013 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2013; dan (2) 50% pada tahun 2014, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2014 dan dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 November 2014.
- b. Jumlah saham baru yang akan dikeluarkan masing-masing pada periode pelaksanaan sebanyak 25.233.500 lembar saham pada tahun 2013 dan 2014
- c. Harga eksekusi saham MESOP tahap 3 ditetapkan sebesar Rp325

26. STOCK BASED COMPENSATION (continued)

Based on the Director's Decision Letter No. HK.00.01/42/0000/2012 dated April 30, 2012, the Company decided on the number of new shares to be issued for second phase MESOP program totaling to 37,850,250 shares with allocation percentage is 10% for Board of Director and Board of Commissioner (except Independent Commissioner) and 90% for employees, with the exercise details as follows:

- a. *The exercise period for the second phase will be conducted four times, which consist of, (1) 50% for 2012, with the implementation period of 30 days starting on May 1, 2012 and the implementation period of 30 days starting on November 1, 2012; and (2) 50% in 2013, with the implementation period of 30 days starting on May 1, 2013 and the implementation period of 30 days starting on November 1, 2013.*
- b. *The number of new shares that will be issued in the exercise period is 18,925,125 in 2012 and 2013, each.*
- c. *The second phase MESOP exercise price of amounted to Rp325.*

Based on the Director's Decision Letter No. HK.00.01/43A/0000/2013 dated April 30, 2013, the Company decided on the number of new shares to be issued for third phase MESOP program totaling to 50,467,000 shares with allocation percentage is 10% for Board of Director and Board of Commissioner (except Independent Commissioner) and 90% for employees, with the exercise details as follows:

- a. *The exercise period for the third phase will be conducted four times, which consist of, (1) 50% for 2013, with the implementation period of 30 days starting on May 1, 2013 and the implementation period of 30 days starting on November 1, 2013; and (2) 50% in 2014, with the implementation period of 30 days starting on May 1, 2014 and the implementation period of 30 days starting on November 1, 2014.*
- b. *The number of new shares that will be issued in the exercise period is 25,233,500 in 2013 and 2014, each.*
- c. *The third phase MESOP exercise price of amounted to Rp325.*

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes Option Pricing", dengan asumsi utama sebagai berikut:

26-11-2010 s.d. 31-12-2010		
Dividen yang diharapkan	1,45%	<i>Expected dividend rate</i>
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun	<i>Expected option period</i>
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi (dalam nilai penuh)	Rp435	<i>Share price on grant date (in full amount)</i>
Harga eksekusi (dalam nilai penuh)	Rp400	<i>Exercise price (in full amount)</i>
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	51,90%	<i>Expected volatility of stock price</i>
Suku bunga bebas risiko	8,19%	<i>Risk-free interest rate</i>
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%	<i>Forfeiture rate</i>

The fair value of each option right is estimated on the grant date using the Black-Scholes Option Pricing model, with primary assumptions as follows:

Ikhtisar posisi program kepemilikan saham karyawan dan manajemen pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 berikut perubahan-perubahannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The position summary of the employees' and management stock option plan as of September 30, 2013 and December 31, 2012 and the changes for the years then ended are as follows:

Hak opsi tahap pertama:

	2013	2012	<u>First phase option:</u>
Saham dalam hak opsi awal tahun	18.925.125	18.925.125	<i>Beginning balance of stock option</i>
Pemberian hak opsi selama tahun pemberian hak opsi	18.925.125	18.925.125	<i>Option rights vested during the current year</i>
Pelaksanaan hak opsi selama tahun berjalan	-	-	<i>Option exercised during the current year</i>
Hak opsi yang gagal diperoleh	(18.925.125)	(18.925.125)	<i>Forfeited stock option</i>
Saham dalam hak opsi akhir tahun	18.925.125	18.925.125	Ending balance of stock option
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi (dalam Rupiah penuh)	88	88	<i>Fair value of option rights at grant date (in full Rupiah amount)</i>

Jumlah beban kompensasi sehubungan dengan MESOP untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 yang dibebankan pada usaha adalah nihil.

Total compensation expense in relation to the MESOP for years ended September 30, 2013 and December 31, 2012 nil.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 4 Maret 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 2 Agustus 2013 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2014.
- b. Pada tanggal 31 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa forwarding impor Tin Mill Black Plate (TMBP) dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 2 Agustus 2013 dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2014.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On March 4, 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated August 2, 2013 and the agreement is valid until January 31, 2014.
- b. On May 31, 2004, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest was dated August 2, 2013 and the agreement is valid until July 31, 2014.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- c. Pada tanggal 26 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengepakan produk pelat timah dengan PT Buana Centra Swakarsa (BCS). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 September 2013. Berdasarkan perjanjian ini serta perubahannya, BCS wajib menyerahkan kepada Perusahaan jaminan pelaksanaan (*performance bond*) sebesar 5% dari nilai harga pekerjaan selama 12 bulan kalender berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.
- d. Pada tanggal 22 Desember 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan produk pelat timah dengan PT Lancar Central Logistic (LCL). Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 2 Agustus 2013, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2014.
- e. Pada tanggal 2 Mei 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa forwarding TMBP dengan PT Wahana Sentana Baja (WSB). Perjanjian ini termasuk jasa supervisi penerimaan dan pengurusan TMBP. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 2 Agustus 2013, dan perjanjian ini akan berakhir tanggal 31 Januari 2014.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan timah kepada PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). Perusahaan menyetujui untuk membeli *Banka Tin* dari PT Timah sebanyak 60 – 80 MT setiap bulannya dengan harga rata-rata *London Metal Exchange* ditambah premium sebesar USD510 per Ton dan PPN 10%. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 1 Maret 2013, dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
- g. Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian "Jual Beli Gas pelanggan Industri Manufaktur dan Pembangkitan Listrik" dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) dimana PGN menyetujui penyaluran gas kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali, terakhir kali tanggal 15 Maret 2013 dan perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.
- h. Pada tanggal 24 Agustus 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian "Technical Assistance for Operation of *Electrolytic Tinning Line and its Peripheral Facilities of Latinusa*" dengan Nippon Steel Corporation, dimana harus membayar sebesar USD1 per metric ton Tinsplate yang dijual. Perjanjian ini berlaku mundur sejak 1 Februari 2010 dan tetap efektif untuk lima tahun kedepan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On August 26, 2004, the Company entered into a tin plate packaging service agreement with PT Buana Centra Swakarsa (BCS). The agreement has been amended several times, the latest dated September 30, 2013. Under this agreement and the amendments, PT Buana Centra Swakarsa (BCS) shall submit the performance bonds of 5% of the price during the 12 months and valid until December 31, 2013.
- d. On December 22, 2004, the Company entered into a tin plate transportation service agreement with PT Lancar Central Logistics (LCL). The agreement has been amended several times, the latest was dated August 2, 2013, and the agreement is valid until January 31, 2014.
- e. On May 2, 2005, the Company entered into a Tin Mill Black Plate (TMBP) import forwarding service agreement with PT Wahana Sentana Baja (WSB). The agreement included the supervision services of TMBP receives and administration. The agreement has been amended several times, the latest was dated August 2, 2013 and the agreement is valid until January 31, 2014.
- f. The Company entered into a tin purchase agreement with PT Timah (Persero) Tbk (PT Timah). The Company agreed to purchase *Banka Tin* from PT Timah totaling 40-60 MT per month with average price of *London Metal Exchange* plus premium amounting to USD510 per ton and 10% of VAT. The agreement has been amended several times, the latest was dated March 1, 2013, and the agreement is valid until December 31, 2013.
- g. On March 31, 2008, the Company entered into Gas sales and purchase Industrial Manufacturing customers and Power Generation agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) whereby PGN agreed to distribute gas to the Company. The agreement has been amended several times, the latest was dated March 15, 2013 and the agreement is valid until March 31, 2018.
- h. On August 24, 2011, the Company entered into "Technical Assistance for Operation of *Electrolytic Tinning Line and its Peripheral Facilities of Latinusa*" agreement with Nippon Steel Corporation, whereas the Company has to pay USD1 per metric ton sold Tinsplate Prime. This agreement is valid retrospectively since February 1, 2010 and remain effective for five years.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- i. Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian "Jual Beli Gas" dengan PT Gagas Energi Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2013 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018

28. KOMITMEN PENTING

- a. Pada tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Foreign Exchange Line* dari BSMI dengan jumlah maksimum sebesar USD5.000 untuk tujuan lindung nilai risiko selisih kurs dari fasilitas *Letter of Credit (L/C)* dari bank yang sama. Pada tanggal 30 September 2013, Perusahaan sudah menggunakan fasilitas ini sebesar USD600 (Catatan 11).
- b. Pada tanggal 1 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Citibank, NA., Cabang Jakarta, atas penjualan piutang dagang mata uang Rupiah dari PT Frisian Flag Indonesia dengan tingkat bunga 1,25% ditambah acuan Suku Bunga Indonesia (JIBOR). Pada 1 April 2013, perusahaan menandatangani perjanjian baru untuk penjualan piutang dagang mata uang Dollar Amerika, dengan tingkat suku bunga sebesar 2,25% ditambah suku bunga acuan London (LIBOR).

29. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian:

2013		
Total Laba Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Per Saham
USD		USD (dalam nilai penuh)
Dasar	(1.629)	2.523.350.000
		(0.0006456)

Dalam tahun 2013, harga pasar rata-rata saham biasa selama periode eksekusi opsi saham berada dibawah harga eksekusi opsi saham, sehingga tidak ada dampak dilutif. Berdasarkan estimasi manajemen, kemungkinan besar opsi saham ini tidak dieksekusi karena harga pasar rata-rata saham biasa berada di bawah harga eksekusi opsi saham.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- i. On March 15, 2013, the Company entered into "Gas Sales and Purchase Agreement" with PT Gagas Energi Indonesia. The agreement is entered into force since April 1, 2013 until March 31, 2018.

28. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. On August 18, 2011, the Company has a Foreign Exchange Line facility obtained from BSMI with a maximum amount of USD5,000, which was used to hedge foreign exchange risk from Letter of Credit (L/C) transactions from the same bank. As of September 30, 2013, the Company already used this facility of USD 600 (Note 11).
- b. On November 1, 2010, the Company signed an agreement with Citibank, NA., Jakarta Branch on accounts receivable sales from PT Frisian Flag Indonesia with an interest rate of 1.25% plus Suku Bunga Indonesia or LIBOR. On April 2013, The company has signed new agreement for the sale of account receivable US Dollar, with interest rate 2,25% plus the London benchmarked interest rate (LIBOR).

29. INCOME (LOSS) PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted income (loss) per share:

In 2013, average market price of ordinary shares during the exercise period of stock options was lower than the stock option exercise price, therefore, there was no dilution impact. Based on management's estimate, most likely no execution of this option because the average market price of ordinary shares is lower than stock option exercise price.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

29. LABA (RUGI) PER SAHAM (lanjutan)

29. INCOME (LOSS) PER SHARE (continued)

	2012		
	Total Rugi Tahun Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Rugi Per Saham
	USD*		USD* (dalam nilai penuh)
Dasar	(6.701)	2.523.350.000	(0.0026556)
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan tahap pertama	-	-	
Dilusian	(6.701)	2.523.350.000	(0.0026556)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AS

30. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLARS

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

The balance of monetary assets and liabilities denominated currencies other than USD as of September 30, 2013 are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency (Rp)	Setara USD/ Equivalent USD amount	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	105.344.777.490	9.071	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	173.236.816.495	14.918	Trade receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	363.928.068	31	Third parties
Pihak berelasi	52.319.037	5	Related parties
Uang muka dan beban dibayar dimuka	332.213.956	29	Advance and prepaid expenses
Piutang karyawan	2.746.115.744	236	Employee's receivables
Sub-total Aset	282.076.170.790	24.290	Sub-total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	11.045.573.974	951	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	14.345.465.283	1.227	Third parties
Pihak berelasi	144.267.126	12	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	63.185.479.390	5.425	Third parties
Pihak berelasi	1.164.696.996	100	Related parties
Beban akrual	8.725.407.260	751	Accrued expenses
Liabilitas imbalan jangka pendek	7.910.042.017	681	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas estimasi kesejahteraan karyawan	51.216.450.955	4.410	Estimated Liabilities for employee
Sub-total Liabilitas	157.737.383.001	13.557	Sub-total Liabilities
Total Aset Neto	124.338.787.789	10.733	Total Net Assets

Pada tanggal 23 Oktober 2013, kurs tengah untuk uang kertas yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp11.258 untuk USD1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 30 September 2013, maka aset neto akan bertambah sebesar USD338.

As of October 23, 2013, the rate of exchange of bank notes published by Bank Indonesia was Rp11,258 to USD1. If such exchange rate had been used as of September 30, 2013, the net assets will increase by USD338.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

INSTRUMEN KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar (risiko suku bunga, risiko mata uang dan risiko harga)

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan untuk masing-masing risiko di atas, tujuan dan kebijakan Perusahaan untuk mengukur dan mengelola risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perusahaan.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan untuk menentukan control dan prosedur yang sesuai untuk mengawasi risiko. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar dan kegiatan-kegiatan Perusahaan. Perusahaan, melalui berbagai pelatihan serta standar prosedur pengelolaan manajemen, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, di mana seluruh karyawan memahami peran dan kewajiban mereka.

Direksi dalam melaksanakan peran pengawasannya dibantu oleh divisi keuangan untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur manajemen risiko Perusahaan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan muncul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are:

- Credit risks
- Liquidity risks
- Market risks (interest risk, currency risk and price risk).

FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continue)

This note presents information about the Company's exposure to each of the above risks, objectives and policies of the Company for measuring and managing risk.

The Directors have overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company and to determine appropriate controls and procedures to monitor risks. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities. The Company, through its training and standardized management procedures, management, strive to develop an orderly environment and constructive control, in which all employees understand their roles and obligations.

Board of Directors are assisted in its oversight role by the financial division to oversee compliance with the policies and procedures of the Company's risk.

a. Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customer fail to discharge their contractual obligations. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum dari risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	
	2013	2012
Aset		
Kas dan setara kas	13.132	7.964
Piutang usaha	36.885	31.073
Piutang lain-lain	374	34
Penyertaan saham	128	128
Uang jaminan	55	55
Piutang karyawan	236	255
	50.810	39.509

a. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang akan terjadi apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perusahaan telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Perusahaan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1-3 tahun	3 tahun	Nilai wajar Total	31 Maret 2013	
Utang bank jangka pendek	37.816	-	-	-	37.816	Short-term bank loans
Utang usaha	39.352	-	-	-	39.352	Trade payables
Utang lain-lain	1.166	-	-	-	1.166	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.989	-	-	-	1.989	Accrued expenses
Total	80.323	-	-	-	80.323	Total

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

In addition, the receivables are closely monitored continuously to reduce risk of uncollectible receivables. No significant concentration of credit risk.

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting date are as follows:

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Company has reviewed, monitored also set the policy of payments in accordance with the proceeds from sales of the Company. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of accounts receivable from the customers.

The table below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payment.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012

(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar atau arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendeknya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Perusahaan akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Perusahaan akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 30 September 2013, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar USD150, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang selain Dolar AS. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dari penjualan dalam mata uang selain Dolar AS dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang selain Dolar AS.

Untuk mengelola risiko mata uang, Perusahaan menandatangani beberapa kontrak *foreign exchange line*. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang tidak ditetapkan sebagai lindung nilai dimana perubahan nilai wajar dibebankan atau dikreditkan langsung pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to their short-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Company.

The Company has loans with variable interest rates. The Company will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Company will renegotiate the interest rates to the lenders.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of September 30, 2013, if the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before tax for the year then ended would have been USD150 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

d. Currency risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables from sales in currencies other than USD and trade payables from purchases in currencies other than USD.

To manage currency risks, the Company entered into several foreign exchange line contracts. These contracts are accounted for as transactions not designated as hedges, whereas the changes in the fair value are charged or credited directly to the statements of comprehensive income for the current year.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Apabila penurunan nilai tukar mata uang USD berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 30 September 2013, aset moneter dalam mata uang selain Dolar AS akan meningkat dalam mata uang USD. Namun, peningkatan aset ini akan dihapus oleh peningkatan nilai liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 September 2013 disajikan pada Catatan 30.

e. Risiko harga

Sebagai satu-satunya produsen *tinplate* di dalam negeri, penjualan produk utama Perusahaan akan terpengaruh apabila adanya penurunan harga jual *tinplate* dunia karena sebagian konsumen akan mengalihkan pembeliannya dengan cara melakukan impor *tinplate* secara langsung dari negara tertentu. Apabila hal tersebut berlangsung cukup lama, maka akan berpotensi menurunkan pangsa pasar Perusahaan sehingga diperlukan untuk melakukan penyesuaian harga jual secara berkala dengan tetap mencari harga bahan baku yang lebih murah.

MANAJEMEN MODAL

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio ekuitas terhadap utang sebesar maksimum 1,50 pada tanggal 30 September 2013.

Pada tanggal 30 September 2013, akun Perusahaan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

To the extent the USD exchange rate depreciated further from exchange rates in effect at September 30, 2013, monetary assets denominated in currencies other than USD would increase in USD equivalent. However, the increases in these assets would be offset by increases in the values of monetary liabilities in currencies other than USD.

Monetary assets and liabilities of the Company denominated in currencies other than USD as of September 30, 2013 are presented in Note 30.

e. Price risk

As the single producer of *tinplate* in the country, the sales of the Company's main products will be affected by the decrease of *tinplate*'s market sales price because some customers may import directly the *tinplate* from other countries. If this situation happen quite long, it will potentially decrease the Company's market share, therefore, it is necessary to adjust the sales price on a regular basis by keep looking for the cheaper purchase price of raw materials.

CAPITAL MANAGEMENT

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Company's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 1.50 as of September 30, 2013.

As of September 30, 2013, the Company's debt-to-equity ratio is as follows:

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

	2013
Total liabilitas jangka pendek	80.324
Total liabilitas jangka panjang	4.410
Jumlah liabilitas	84.734
Total ekuitas, neto	41.029
Rasio utang terhadap ekuitas	2.07

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Total current liabilities
 Total long-term liabilities
Total liabilities
Total equity, net
Debt-to-equity ratio

32. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan memiliki dua segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

1. Segmen Coil

Penjualan *tinplate* dalam bentuk gulungan (*coil*) ditujukan kepada konsumen-konsumen yang telah mempunyai mesin potong dalam mengolah bahan bakunya sebelum menjadi kaleng.

2. Segmen Sheet

Penjualan dalam bentuk lembaran (*sheet*) kepada konsumen yang tidak memiliki mesin potong sehingga Perusahaan melakukan pemotongan *coil* menjadi *sheet* sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan oleh masing-masing konsumen.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi kotor dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

32. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organized into business units based on their products and has two reportable operating segments as follows:

1. Coil Segment

Sales of *tinplate coil* represent sales to customers who have the cutting machineries for processing their raw material into cans.

2. Sheet Segment

Sales in the form of *sheet* to costumers who do not have cutting machineries, therefore, the Company performs cutting from *coil* into *sheet* based on the request from the customers.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements.

The following table presents revenue and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Company's operating segments:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 September 2013 dan 31 Desember 2012
Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2013 and December 31, 2012
And nine months ended September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2013/ September 30, 2013			
	Coil/Coil	Sheet/Sheet	Jumlah/Total	
PENJUALAN BERSIH	71.368	58.123	129.491	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(64.498)	(54.617)	(119.115)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	6.870	3.506	10.376	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(9.268)	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
LABA USAHA			1.108	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan			195	Finance income
Laba (rugi) penjualan scraps			(49)	Gain (loss) on scraps sales
Beban keuangan			(417)	Finance Cost
Rugi selisih kurs neto			(2.547)	Loss on currency exchange, net
Pendapatan lain lain			1.044	Other Income
Beban lain-lain			(405)	Others expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK			(1.071)	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini			-	Current
Tanggunghan, bersih			(558)	Deferred, net
Beban Pajak, Bersih			(558)	Tax Benefit (Expense), net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN			(1.629)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan			-	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			(1.629)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			125.765.	Unallocated assets
TOTAL ASET			125.763	TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			84.735	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS			84.735	TOTAL LIABILITIES
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
Pengeluaran modal			704	Capital expenditures
Penyusutan			1.689	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			430	Unallocated depreciation
Total penyusutan			2.119	Total depreciation

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 30 September 2013 dan 31 Desember 2012
 Dan sembilan bulan yang berakhir tanggal
 30 September 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT PELAT TIMAH NUSANTARA Tbk
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 September 30, 2013 and December 31, 2012
 And nine months ended September 30, 2013 and 2012
 (Expressed in thousands of US Dollars,
 unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 September 2012/ September 30, 2012			
	Coil/Coil	Sheet/Sheet	Jumlah/Total	
PENJUALAN BERSIH	40.563	62.194	102.757	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(38.957)	(59.107)	(98.064)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.606	3.087	4.693	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA YANG TIDAK DAPAT DIALOKASIKAN			(9.442)	UNALLOCATED OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) OPERASI			(4.749)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan			150	Finance income
Laba (rugi) penjualan scraps			(48)	Gain (loss) on scraps sales
Beban keuangan			(396)	Finance Cost
Rugi selisih kurs neto			(2.078)	Loss on currency exchange, net
Pendapatan lain lain			99	Other Income
Beban lain-lain			(18)	Others expense
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK			(6.944)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini			-	Current
Tanggunghan, bersih			243	Deferred, net
Beban Pajak, Bersih			243	Tax Benefit (Expense), net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN			(6.701)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya tahun berjalan			-	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			(6.701)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
ASET SEGMENT				SEGMENT ASSETS
Aset yang tidak dapat dialokasikan			102.178	Unallocated assets
TOTAL ASET			102.178	TOTAL ASSETS
LIABILITAS SEGMENT				SEGMENT LIABILITIES
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			59.737	Unallocated liabilities
TOTAL LIABILITAS			59.737	TOTAL LIABILITIES
INFORMASI SEGMENT LAINNYA				OTHER SEGMENT INFORMATION
Pengeluaran modal			5.739	Capital expenditures
Penyusutan			746	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			422	Unallocated depreciation
Total penyusutan			1.168	Total depreciation